

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN 31 MARET 2014
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)**

***INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2014
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)***

DAN / *AND*

**TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)**

***THREE MONTHS ENDED 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)***



PT Indo Straits Tbk.
Integrated Marine and Logistics Service Provider



Certificate No. FS 595555
ISO 9001 : 2008



Certificate No. OHS 588334
OHSAS 18001 : 2007

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER
2013 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2014 DAN 2013**

**THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED 30 MARCH
2014 AND 2013**

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Atas nama Direksi, kami, yang bertanda tangan di bawah ini: *On behalf of the Directors, we, the undersigned:*

Nama : Erawan Setyanto
Alamat kantor : Graha Kirana Building Lantai 15
Jl. Yos Sudarso Kav. 88, Jakarta
Jabatan : Direktur Utama

Name : Erawan Setyanto
Office address : Graha Kirana Building 15th Floor
Jl. Yos Sudarso Kav. 88, Jakarta
Position : President Director

Nama : Bong Nam Kong
Alamat kantor : Graha Kirana Building Lantai 15
Jl. Yos Sudarso Kav. 88, Jakarta
Jabatan : Direktur

Name : Bong Nam Kong
Office address : Graha Kirana Building 15th Floor
Jl. Yos Sudarso Kav. 88, Jakarta
Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indo Straits Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup");
 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup ini tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indo Straits Tbk. (the "Company") and subsidiary (collectively referred to as the "Group");*
 2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. a. *All information have been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
 4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

For and on behalf of the Board of Directors

Erawan Setyanto
Direktur Utama/President Director

Bong Nam Kong
Direktur/Director



JAKARTA,
29 April/April 2014

4

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

	<u>31 Maret</u> <u>March 2014</u>	<u>Catatan/</u> <u>Notes</u>	<u>31 Desember/</u> <u>December 2013</u>	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,000,691	5	3,373,246	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5,432,730	6	3,508,457	Trade receivables
Piutang usaha belum difakturkan	4,321,403	7	4,198,905	Unbilled receivables
Piutang lain-lain				Other receivables
- pihak ketiga	110,757	8	94,819	third parties -
Persediaan	669,019	9	633,276	Inventories
Uang muka - bagian lancar	-	10	865,276	Advances - current portion
Biaya dibayar di muka	450,807		66,630	Prepayments
Dana yang dibatasi penggunaannya	<u>782,000</u>	11	<u>912,000</u>	Restricted cash
Jumlah aset lancar	<u>13,767,407</u>		<u>13,652,609</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain				Other receivables
- pihak-pihak berelasi	901,469	8,28a	853,495	related parties -
Pajak dibayar di muka	37,545	26a	201,106	Prepaid taxes
Aset tetap, setelah dikurangi Akumulasi penyusutan sejumlah AS\$13.276.598 di tahun 2013 (2013: AS\$9.373.699)	60,071,612	12	60,456,527	Property, plant and equipment, net of accumulated depreciation of US\$13,276,598 in 2013 (2013: US\$9,373,699)
Aset tak berwujud	324,280		324,280	Intangible asset
Aset pajak tangguhan	<u>359,146</u>	26d	<u>349,422</u>	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>61,694,052</u>		<u>62,184,830</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>75,461,459</u>		<u>75,837,439</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITIONS
AS AT 31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in US Dollars)

	31 Maret March 2014	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2013	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	1,110,048	13	1,644,798	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	2,583,587	14	2,185,842	Accrued expenses
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	71,652	26b	47,774	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	325,272	26b	300,898	Other taxes -
Pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	9,425,754	15	17,576,316	Current maturities of long-term bank loans
Jumlah liabilitas jangka pendek	13,516,314		21,755,628	Total current liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	12,096,865	15	4,497,268	Long-term bank loans, net of current maturities
Penyisihan tidak lancar lain-lain	61,016	16	61,016	Other non-current provisions
Penyisihan imbalan karyawan	509,647	17	483,644	Provision for employee benefits
Jumlah liabilitas jangka panjang	12,667,529		5,041,928	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	26,183,843		26,797,556	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham – modal dasar 1.800.661.200 lembar, Ditempatkan dan disetor Penuh 550.165.300 Dengan nilai nominal Rp.100 per saham	7,081,921	18	7,081,921	Share capital – authorised 1,800,661,200 shares issued and fully paid 550,165,300 with par value of Rp100 pershare
Tambahan modal disetor, bersih	9,305,850	19	9,305,850	Additional paid-in-capital, net
Akumulasi pendapatan komprehensif lainnya	9,770,718	12	9,961,038	Accumulated other comprehensive income
Laba ditahan				Retained earnings
- Dicadangkan	310,000	20	310,000	Appropriated -
- Tidak dicadangkan	22,806,240		22,378,230	Unappropriated -
	49,274,729		49,037,039	
Kepentingan non- pengendali	2,887		2,844	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	49,277,616		49,039,883	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	75,461,459		75,837,439	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDO STRAITS TBK.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 MARET 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

	<u>31 Maret March 2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret March 2013</u>	
Pendapatan	8,505,224	2p,22	10,202,859	Revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(6,483,943)</u>	2p,23	<u>(6,828,307)</u>	Cost of revenue
LABA KOTOR	<u>2,021,281</u>		<u>3,374,551</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(80,757)		(25,512)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(1,215,711)	2p,24	(1,437,341)	General and administration expenses
Pendapatan keuangan	5,082		4,369	Finance income
Beban keuangan	(298,390)		(340,038)	Finance cost
Lain-lain, bersih	<u>(60,566)</u>		<u>(59,325)</u>	Others, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>370,939</u>		<u>1,516,704</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(133,205)</u>	2o,27b	<u>(426,689)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	<u>237,734</u>		<u>1,090,015</u>	PROFIT FOR THE YEAR
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>237,734</u>		<u>1,090,015</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				PROFIT ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk	237,691		1,089,846	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	<u>43</u>		<u>169</u>	Non-controlling interest
	<u>237,734</u>		<u>1,090,015</u>	
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk	237,691		1,089,846	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	<u>43</u>		<u>169</u>	Non-controlling interest
	<u>237,734</u>		<u>1,090,015</u>	
LABA PER SAHAM DASAR	<u>0.0004</u>	2t,26	<u>0.0020</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2013 (DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013 (AUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

	Yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to owners of the parent</i>						Kepentingan non pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>		
	<i>Notes</i>	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and Fully paid share capital</i>	Tambah modal disetor bersih/ <i>Additional in capital, net</i>	Akumulasi pendapatan komprehensif lainnya/Surplus Revaluasi/ <i>Accumulated other comprehensive income/ Surplus Revaluation</i>	Laba ditahan/ <i>Retained earnings</i>					
					Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum Dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo pada 31 Desember 2013		7,081,921	9,305,850	9,961,038	310,000	22,378,230	49,037,039	2,884	49,039,883	<i>Balance as at 31 December 2013</i>
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	237,690	237,690	43	237,734	<i>Net income for the current period</i>
Pembayaran dividen tunai		-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Cash dividends</i>
Pemindahan penyusutan	13	-	-	(190,319)	-	190,319	-	-	-	<i>Depreciation transfer</i>
Saldo pada 31 Maret 2014		7,081,921	9,305,850	9,770,719	310,000	22,806,249	49,274,729	2,887	49,277,616	<i>Balance as at 31 March 2014</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS FOR THE THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
2013 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

	<u>31 Maret</u> <u>March 2014</u>	<u>31 Maret</u> <u>March 2013</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	6,458,453	12,325,868	Receipts from customers
Pembayaran kepada kontraktor dan pemasok	(5,603,220)	(8,762,954)	Payments to contractors and suppliers
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(736,137)	(1,024,274)	Payments to directors and employees
Pembayaran untuk pajak penghasilan badan	(179,228)	(148,410)	Payments for corporate income taxes
Pencairan/ (penempatan) deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	130,000	(194,436)	Receipt/ (Placement) of restricted time deposits
Pembayaran bunga pinjaman	(438,505)	(339,798)	Payment of loan interest
Penerimaan (Pengeluaran) lain-lain	<u>184,749</u>	<u>48,059</u>	Other receipt (payment)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(183,889)</u>	<u>2,292,927</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	<u>(611,126)</u>	<u>(56,080)</u>	Acquisitions of property, plant and equipment
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(611,126)</u>	<u>(56,080)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Perolehan kas dari pinjaman bank jangka panjang	1,451,986	-	Proceeds from long-term bank Loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	<u>(2,023,482)</u>	<u>(2,023,482)</u>	Settlement of long-term bank loans
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>(571,496)</u>	<u>(2,023,482)</u>	Net cash flows provided from (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(1,366,512)	(213,365)	Net Increase in (decrease in) cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	3,373,246	2,939,980	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>(6,043)</u>	<u>3,932</u>	Effect of exchange rate on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>2,000,691</u></u>	<u><u>3,157,278</u></u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Indo Straits Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akte Notaris No. 319 tanggal 21 Januari 1985 yang dibuat di hadapan Ridwan, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diperbaharui dengan Akte Notaris No. 233 tanggal 14 Mei 1985 yang dibuat di hadapan Ridwan, S.H. Akte Notaris tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3398HT.01.01.TH.85 tanggal 4 Juni 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tertanggal 12 Juli 1985, Tambahan No. 941/1985.

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 8 Maret 2011 yang dibuat dihadapan Leolin Jayanti S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka; mengubah seluruh anggaran dasar dan modal dasar Perusahaan sesuai dengan peraturan pasar modal dan; penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 100.000.000 lembar saham baru untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-12945. AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 15 Maret 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir tercantum dalam Akte Notaris No. 6 tanggal 18 Januari 2013 yang dibuat di hadapan Leolin Jayanti S.H., notaris di Jakarta, yang mengesahkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diadakan pada tanggal 18 Januari 2013, mengenai perubahan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.10-03673 tanggal 7 Februari 2013.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other confirmation

PT Indo Straits Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 319 of Ridwan, S.H., a notary in Jakarta, dated 21 January 1985, which was subsequently updated by Notarial Deed No. 233 of Ridwan, S.H. dated 14 May 1985. This Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decree No. C2-3398HT.01.01.TH.85 dated 4 June 1985 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56 dated 12 July 1985, Supplement 941/1985.

Based on Notarial Deed No. 4 dated 8 March 2011 of Leolin Jayanti, S.H., a notary in Jakarta, the shareholders approved changes of the Company's status to become Public Company; to amend the Company's articles of association to conform with the provisions of the capital market regulation and issuance of new shares at the maximum of 100,000,000 shares to be offered to the public in the Initial Public Offering. The deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-12945. AH.01.02 Year 2011 dated 15 March 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 6 of Leolin Jayanti S.H., a notary in Jakarta, dated 18 January 2013, which legalised the decisions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company held on 18 January 2013, pertaining of the changes in composition of Directors and Board Commissioners. The deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-AH.01.10-03673 dated 7 February 2013.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya
(lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar, kegiatan usaha Perusahaan meliputi pekerjaan bawah air, pengerukan dan reklamasi, pemasangan pipa untuk keperluan pelayaran; pekerjaan konstruksi pelabuhan, bangunan, pengolahan dan penampungan minyak dan gas, aktivitas pengerukan; pelayanan dukungan logistik untuk industri penambangan dan minyak dan gas; dan perdagangan yang mencakup impor dan ekspor.

Kegiatan utama PT Indo Straits Tbk. dan Entitas Anak (bersama-sama disebut "Grup") saat ini adalah sebagai penyedia jasa rekayasa kelautan yang terintegrasi dalam bidang pekerjaan konstruksi sipil kelautan bagi perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi dan jasa dukungan logistik yang mencakup dukungan transportasi dan pindah angkut (*transshipment*) bagi perusahaan penambangan batu bara.

Kantor pusat Grup berlokasi di Graha Kirana, lantai 15, Jalan Yos Sudarso Kav. 88, Jakarta Utara. Pada tanggal 12 Juli 2011, Perusahaan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari BAPEPAM & LK No. S-7246/BL/2011 tanggal 28 Juni 2011 (Catatan 18).

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Maret 2014 adalah 318 orang (31 Desember 2013: 288) - tidak diaudit.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Grup adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2013</u>
Presiden Komisaris	: Ong Chui Chat
Komisaris Independen	: Sihol Siagian
Komisaris Independen	: Ir Agusman Effendi
Komisaris	: Dwi Prasetyo Suseno
Presiden Direktur	: Ir. Erawan Setyanto
Direktur	: Bong Nam Kong
Direktur	: Ir Sutina
Direktur	: Mohammad Lendi Basarah
Direktur	: Lim Chee Chong
Direktur Tidak Terafiliasi	: Harry Poernomo

Bong Nam Kong merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and other information (continued)

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's business scope includes underwater excavation, dredging and reclamation, pipeline installation for navigational purpose; construction work of ports, buildings, oil and gas processing and storage, dredging activities; logistic support services for mining and oil and gas industries; and trading including import and export.

The principal activity of PT Indo Straits Tbk. and Subsidiary (collectively referred to as the "Group") is providing integrated marine engineering services in marine civil construction work for oil and gas company and logistic support services including transportation support and transshipment for coal mining company.

The Group's head office is located at Graha Kirana, 15th floor, Jalan Yos Sudarso Kav. 88, North Jakarta. On 12 July 2011, the Company has listed its shares on Indonesian Stock Exchange (IDX) based on the Effective Registration Letter from BAPEPAM & LK No. S-7246/BL/2011 dated 28 June 2011 (Note 18).

The number of employees as at 31 March 2014 was 318 (31 December 2013: 288) - unaudited.

As at 31 March 2014 and 31 December 2013, the composition of the Group's Board of Commissioners and Directors were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2013</u>
Ong Chui Chat	: <i>President Commissioner</i>
Sihol Siagian	: <i>Independent Commissioner</i>
Ir Agusman Effendi	: <i>Independent Commissioner</i>
Dwi Prasetyo Suseno	: <i>Commissioner</i>
Ir. Erawan Setyanto	: <i>President Director</i>
Bong Nam Kong	: <i>Director</i>
Ir Sutina	: <i>Director</i>
Mohammad Lendi Basarah	: <i>Director</i>
Lim Chee Chong	: <i>Director</i>
Harry Poernomo	: <i>Non-Affiliated Director</i>

Bong Nam Kong also acts as a Corporate Secretary.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, susunan Komite Audit Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2013	
Ketua	: Sihol Siagian	
Anggota	: Basa Sidabutar	
Anggota	: Kurniadi	

b. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, struktur Grup adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiary	Aktivitas usaha/ Business activity	Lokasi/ Location	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2013	2012	2014	2013
PT Pelayaran Straits Perdana ("PSP")	Pelayaran dalam negeri/ <i>Domestic shipping</i>	Jakarta	2011	99.99	99.99	44,507,308	45,997,938

Entitas induk utama Perusahaan adalah Straits Corporation Pte. Ltd. ("SCPL"), yang didirikan dan berdomisili di Singapore.

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment of the Company and other
information (continued)**

As at 31 March 2014 and 31 December 2013, the composition of the Group's Audit Committee were as follows:

	31 Desember/ December 2013	
Sihol Siagian	:	Chairman
Basa Sidabutar	:	Members
Kurniadi	:	Members

b. The Group Structure

As at 31 March 2014 and 31 December 2013, the structure of the Group was as follows:

The Company's ultimate parent company is Straits Corporation Pte. Ltd. ("SCPL"), incorporated and domiciled in Singapore.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 telah disusun, diselesaikan dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 29 April 2014.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun berdasarkan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

The Group's consolidated financial statements for the years ended 31 March 2014 and 31 December 2013 were prepared, completed and authorised by the Directors on 29 April 2014.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements have also been prepared in conformity with Regulation of the Financial Service Authority ("OJK") No. VIII.G.7 regarding the Guidance on Financial Statements Presentation.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi untuk revaluasi tanah, bangunan, kapal, dan peralatan berat yang dicatat pada nilai wajar. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2014 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi yang penting. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the revaluation of land, building, vessels, and heavy equipment at fair value. The financial statements are also prepared on an accrual basis, except for consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with the annual financial statements for the year ended 31 March 2014, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been presented separately.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan**

**b. Changes in accounting policies and
disclosures**

**i. Standar baru dan revisi yang diadopsi oleh
Grup**

**i. New and amended standards adopted by
the Group**

Berikut ini adalah perubahan atas standar yang wajib diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2013.

The following amendments to standards are mandatory for the first time for the financial year beginning on 1 January 2013.

- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2012)

- *Statement of Financial Accounting Standard ("SFAS") No. 38 Business Combinations on Entity Under Common Control (Revised 2012)*

Standar ini memberikan pedoman atas transaksi pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual.

This standard provides guidance for business transfer transactions which are performed in the context of reorganisation of entities within the same group, not constituting a change of ownership in terms of economic substance, so that the transactions do not result in a gain or loss for the business group as a whole or the individual entity.

Standar ini berlaku untuk entitas yang menerima bisnis dan entitas yang melepas bisnis.

This standard applies for an entity that receive a business and an entity that transfer a business.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

Business combination of entities under common control is recorded using the carrying amount based on the pooling of interest method. The difference between the consideration received/transferred and the carrying amount is recorded in equity as an additional paid-in capital.

- PSAK No. 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Revisi 2012)

- *SFAS No. 60 Financial Instrument: Disclosure (Revised 2012)*

Revisi PSAK No. 60 berlaku efektif untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai dari 1 Januari 2013, namun, penerapan lebih awal diperbolehkan. Perbaikan terutama berkaitan dengan pengungkapan aset keuangan, termasuk penghapusan persyaratan pengungkapan:

The revised SFAS No. 60 is effective for the financial reporting period starting 1 January 2013; however, early adoption is permitted. The improvements mainly relate to the disclosure of financial assets, including the removal of the requirement to disclose:

- (i) Nilai wajar agunan sebagai jaminan; dan
- (ii) Nilai tercatat aset keuangan yang seharusnya dapat jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai yang telah dinegosiasi kembali.

- (i) *the fair value of collateral held as security; and*
- (ii) *the carrying amount of financial assets that would otherwise be past due or impaired whose terms have been renegotiated.*

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

**ii. Penerapan dari standar dan interpretasi
baru/revisi berikut, tidak menimbulkan
perubahan besar terhadap kebijakan
akuntansi Grup dan efek material terhadap
laporan keuangan konsolidasian**

Pencabutan standar dan interpretasi ini tidak menyebabkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK No. 51 Akuntansi Kuasi Reorganisasi

**iii. Standar baru, revisi dan intepretasi yang
telah diterbitkan, namun belum berlaku
efektif**

Standar baru, revisi dan intepretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013 adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 27 Pengalihan Aset dari Pelanggan
- ISAK No. 28 Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas
- ISAK No. 29 Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka
- PSAK No. 65 Laporan Keuangan Konsolidasian *)
- PSAK No. 66 Pengaturan Bersama *)
- PSAK No. 67 Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain *)
- PSAK No. 68 Pengukuran Nilai Wajar *)

ISAK No. 27, 28, dan 29 berlaku untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2014, sedangkan revisi dan standar baru lainnya akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015.

*) Penerapan dini revisi dan standar baru di atas sebelum 1 Januari 2015 tidak diizinkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)**

**ii. The adoption of the following new/revised
standards and interpretations did not
result in substantial changes to the
Group's accounting policies and had no
material effect on the amounts reported in
the consolidated financial statements**

The withdrawals of these standards and interpretations did not result in significant changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

- SFAS No. 51 Accounting for Quasi-Reorganisations

**iii. New standards, amendments and
interpretations issued but not yet effective**

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2013 are as follows:

- IFAS No. 27 Transfer Assets from Customer
- IFAS No. 28 Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instrument
- IFAS No. 29 Stripping Cost in the Production Phase of Surface Mine
- SFAS No. 65 Consolidated Financial Statements *)
- SFAS No. 66 Joint Arrangements *)
- SFAS No. 67 Disclosure of Interests in Other Entities *)
- SFAS No. 68 Fair Value Measurement *)

IFAS No. 27, 28, and 29 will become effective for annual period beginning 1 January 2014, while the other new and revised standards will become effective for the annual period beginning 1 January 2015.

*) Early adoption of these new and revised standards prior to 1 January 2015 is not permitted.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan** (lanjutan)

**iii. Standar baru, revisi dan intepretasi yang
telah diterbitkan, namun belum berlaku
efektif** (lanjutan)

Pada saat penerbitan laporan keuangan, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Konsolidasi

Entitas anak adalah entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menggunakan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu Entitas Anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**b. Changes in accounting policies and
disclosures** (continued)

**iii. New standards, amendments and
interpretations issued but not yet
effective** (continued)

As at the issuance date of this financial statements, management is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements.

c. Consolidation

Subsidiary is an entity (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible, are considered when assessing whether the Group controls another entity. Subsidiary are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognise any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Konsolidasi (lanjutan)

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* dari akuisisi Entitas Anak termasuk dalam kategori "aset tak berwujud". *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan Entitas Anak mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan Entitas Anak yang dijual.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali bila dinyatakan lain.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

d. Penjabaran mata uang asing

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Consolidation (continued)

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the Group's share of the net assets of the acquired subsidiaries at the date of acquisition. *Goodwill* on acquisitions of subsidiaries is included in as an "intangible assets". *Goodwill* is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on *goodwill* are not reversed. Gains and losses on the disposal of Subsidiaries include the carrying amount of *goodwill* relating to the Subsidiaries sold.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Subsidiary unless otherwise stated.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains or transactions between group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiary have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

d. Foreign currency translation

(a) Functional and presentation currency

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in US Dollars, which is the functional and presentation currency of the Group.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

d. Foreign currency translation (continued)

(b) Transaksi dan saldo

(b) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS diakui di dalam laba rugi konsolidasian.

Transactions denominated in currencies other than US Dollars are converted into US Dollars using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars are translated into US Dollars using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars are recognised in the consolidated profit or loss.

Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs disajikan pada laba rugi konsolidasian dalam akun "(beban)/pendapatan lain-lain, bersih".

Foreign exchange gains and losses are presented in the consolidated profit or loss within "other (expenses)/income, net".

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut (nilai penuh):

At the reporting date, the exchange rates used were as follows (full amount):

	<u>31 Maret / March 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	<u>31 Maret / March 2013</u>	
Rupiah (Rp) ekuivalen 1 Dolar AS	11,381	12,189	9,748	Indonesian Rupiah ("Rupiah") equivalent to US\$1
EURO ("EUR") setara dengan AS\$1	0.723	0.790	0.775	EURO ("EUR") equivalent to US\$1
Dolar Singapura ("S\$") setara dengan AS\$1	1.272	1.380	1.247	Singaporean Dollar ("S\$") equivalent to US\$1

e. Kas dan setara kas

e. Cash and cash equivalents

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas termasuk kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, dikurangi dengan cerukan.

For the purpose of the consolidated statements of cash flow, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, net of bank overdrafts.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Cash and cash equivalents which are restricted for repayment are presented as "Restricted Cash" in the consolidated statements of financial position.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

f. Piutang usaha

f. Trade receivables

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

g. Aset keuangan

g. Financial assets

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori: diukur pada nilai wajarnya melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, serta tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

The Group classifies its financial assets into the categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables and available-for-sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, aset keuangan Grup terdiri dari pinjaman dan piutang. Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan dimana pinjaman dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar.

At 31 March 2014 and 31 December 2013, the Group's financial assets consisted of loans and receivables. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments which are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for those with maturities more than 12 months after the end of the reporting period, which are classified as non-current assets.

Pinjaman dan piutang Grup terdiri dari "kas dan setara kas", "dana yang dibatasi penggunaannya", "piutang usaha", "piutang usaha belum difakturkan", dan "piutang lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group's loans and receivables comprise "cash and cash equivalents", "restricted cash", "trade receivables", "unbilled receivables", and "other receivables" in the consolidated statements of financial position.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara simultan.

h. Penurunan nilai aset keuangan

Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang digunakan Grup untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- debitur gagal membayar atau menunggak pembayaran;
- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak meminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- pemberi pinjaman dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak meminjam, memberikan keringanan pada pihak meminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak meminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak meminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial assets (continued)

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

h. Impairment of financial assets

Assets carried at amortised cost

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial assets or a group of financial assets are impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Group use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- *default or delinquency in payments by debtor;*
- *significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- *a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- *the lenders for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lenders would not otherwise consider;*
- *it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**Aset yang dicatat berdasarkan biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)**

Kriteria yang digunakan Grup untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi: (lanjutan)

- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

i. Persediaan

Persediaan meliputi bahan bakar dan persediaan umum yang digunakan untuk operasional kapal yang dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata bergerak.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi beban penjualan yang berlaku.

j. Aset tetap

Tanah dan bangunan (terdiri dari kantor), kapal serta alat berat disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK, dikurangi penyusutan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset. Aset tetap lainnya dan peralatan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Impairment of financial assets (continued)

Assets carried at amortised cost (continued)

The criteria that the Group use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include: (continued)

- *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:*
 - *adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and*
 - *national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.*

i. Inventories

Inventories, which consist of fuel and general material for vessel operations, are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined on a moving average basis.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

j. Property, plant and equipment

Land and buildings (comprise mainly offices), vessels and heavy equipment are presented at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK, less depreciation. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. All other property, plant and equipment are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

j. Aset tetap (lanjutan)

j. Property, plant and equipment (continued)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Kenaikan nilai tercatat dari hasil penilaian kembali aset tetap dikreditkan pada pendapatan komprehensif lain dan disajikan pada akun surplus revaluasi di ekuitas. Penurunan nilai yang menutup kenaikan nilai sebelumnya pada aset yang sama dibebankan pada pendapatan komprehensif lain dan disajikan pada akun surplus revaluasi di ekuitas; semua penurunan nilai lainnya dibebankan pada laba rugi konsolidasian. Setiap tahun, perbedaan antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi yang dibebankan pada laba rugi konsolidasian dan penyusutan berdasarkan biaya awal aset ditransfer dari akun "surplus revaluasi" ke "saldo laba ditahan". Ketika aset yang direvaluasi dijual, nilai di ekuitas dipindahkan ke saldo laba ditahan.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of property, plant and equipment are credited to other comprehensive income and is presented as revaluation surplus in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged to other comprehensive income and is presented as against revaluation surplus in equity; all other decreases are charged to the consolidated profit or loss. Each year the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the consolidated profit or loss and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "revaluation surplus" to "retained earnings". When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Kapal pemindahmuatan batu bara, *tugboat* dan tongkang menjadi jaminan untuk semua fasilitas kredit yang diperoleh Grup.

Coal transshipper, tug and barges become a collaterals for all credit facilities received by the Group.

Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

All other property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over their estimated useful lives. The annual rates of depreciation are:

Tahun/Years

Bangunan	10	<i>Building</i>
Kapal	10 – 20	<i>Vessels</i>
Peralatan berat	10	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan lain-lain	10	<i>Other equipment</i>
Peralatan kantor	5	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	5	<i>Motor vehicles</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan.

Land are stated at cost and are not depreciated.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

j. Aset tetap (lanjutan)

j. Property, plant and equipment (continued)

Nilai sisa dan masa manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan jika diperlukan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting period.

Nilai tercatat aset diturunkan segera ke nilai pemulihannya jika nilai tercatat aset tersebut lebih tinggi daripada nilai pemulihan yang diestimasikan.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "(beban)/pendapatan lain-lain, bersih" dalam laba rugi konsolidasian.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other (expenses)/income, net" in the consolidated profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode, dikurangi penghasilanyang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

Manajemen berpendapat bahwa umur ekonomis, metode depresiasi dan nilai sisa dari aset tetap sudah mencerminkan keadaan yang sewajarnya.

Management is on the opinion that the estimated economic lives, depreciation methods, and residual values have reflected the fairly condition.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

k. Impairment of non-financial assets

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak didepresiasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi konsolidasian, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in the consolidated profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill are not to be reversed.

I. Utang usaha

I. Trade payables

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, utang usaha disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diakui di dalam laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi konsolidasian.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

n. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated profit or loss over the period of the loans using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in consolidated profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 month after the reporting date.

n. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Imbalan karyawan

(i) Kewajiban imbalan paska masa kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir periode dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial, dan perubahan pada program pensiun apabila melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal akhir periode, maka kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan sebagai pendapatan selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Employee benefits

(i) Post-retirement benefit obligations

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the period end date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to the pension plan, when exceeding 10% of the present value of the defined benefit or 10% of the fair value of the programme's assets at period end date, are charged or credited to income over the average remaining service lives of the related employees.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Imbalan karyawan (lanjutan)

(ii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

p. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan di negara dimana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

o. Employee benefits (continued)

(ii) Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

p. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the statement of financial position date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Namun, pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Rugi pajak yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada periode berjalan. Perbedaan antara jumlah pajak final terhutang dan jumlah yang dicatat sebagai pajak kini untuk penghitungan keuntungan atau kerugian beban pajak final diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau pajak yang masih harus dibayar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, the deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Tax loss carryforward is recognised as a deferred tax asset when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilised. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

For income which is subject to final tax, income tax expense is recognised proportionally with revenue recognised in the current period. The difference between the amount of final tax payable and the amount charged as current tax for the calculation of profit or loss is recognised as prepaid tax or accrued tax.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima untuk pelaksanaan jasa sehubungan dengan kegiatan usaha Grup. Pendapatan disajikan bersih dari pajak pertambahan nilai dan diskon.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh, tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal posisi keuangan dapat diukur dengan andal, dan biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Jumlah pendapatan tidak dianggap sebagai diukur secara andal sampai seluruh kontijensi terkait dengan pelaksanaan jasa telah diselesaikan.

Pendapatan dari sewa kapal dan aktivitas jasa lainnya diakui pada periode dimana jasa diberikan, dengan mengacu pada penyelesaian transaksi tertentu dengan pengukuran berdasarkan jasa yang sebenarnya telah diberikan sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diselesaikan.

Piutang usaha yang berkaitan dengan jasa yang diberikan sepanjang tahun berjalan dan belum difakturkan dan/atau ditagihkan ke pelanggan diakui sebagai piutang usaha belum difakturkan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

r. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

q. Revenue and cost recognitions

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the services rendered in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is presented net of value-added tax and discounts.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and the stage of completion of the transaction at the financial position date can be measured reliably, and the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

The amount of revenue is not considered to be reliably measurable until all contingencies relating to the service rendered have been resolved.

Revenues from vessel charters and other service activities are recognised in the period in which the services are rendered, by reference to the completion of specific transactions, assessed on the basis of the actual services provided as a proportion of the total services to be provided.

Trade receivables related with the services rendered during the year and have not been billed to customers are recognised as unbilled receivables.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

r. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

s. Sewa

s. Leases

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Leases of property, plant and equipment where the Group as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan pada laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa. Pada 31 Maret 2014 dan 2013, sewa yang dimiliki Grup hanya sewa operasi.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to the consolidated profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease. As at 31 March 2014 and 2013, the Group leases consisted of operating leases.

t. Distribusi dividen

t. Dividend distribution

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

u. Laba bersih per saham dasar

u. Basic earnings per share

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

v. Transaksi dengan pihak berelasi

v. Related party transactions

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Group entered into transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2010) Related Parties Disclosures. All significant transactions and balance with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

3.1 Faktor risiko keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil dampak yang berpotensi mengubah kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup dengan melakukan identifikasi, evaluasi terhadap risiko-risiko keuangan, dan mengambil tindakan yang dianggap perlu. Manajemen menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

(a) Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Pendapatan, pendanaan dan sebagian besar biaya operasi dari Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS, oleh karena itu Grup tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Analisis Sensitivitas

Penguatan/(pelemahan) mata uang asing sebesar 1% terhadap Dolar AS dengan semua variabel lainnya konstan akan meningkatkan/ (menurunkan) laba/(rugi) sebesar AS\$34.855 (31 Desember 2013 : AS\$236.897). Analisis ini didasarkan pada varian nilai tukar mata uang asing yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan yang ada di Grup. Analisis dilakukan dengan dasar yang sama pada tahun 2013, meskipun varian nilai tukar mata uang asing yang mungkin terjadi berbeda.

(ii) Risiko harga

Biaya bahan bakar ditetapkan berdasarkan harga Pertamina pada saat pembelian, sehingga terdapat risiko atas fluktuasi harga bahan bakar terhadap operasi Grup.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

3.1 Financial risk factors

The Group's activities are expose to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial market and Group seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's management whom identifies, evaluates financial risks, and take an action where considered appropriate. The management provides principles for overall risk management, including market, credit, and liquidity risks.

(a) Market risk

(i) Foreign exchange risk

The Group's revenue, financing and the majority of its operating expenditures are denominated in US Dollars, and as such the Group does not have a significant exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

Sensitivity Analysis

A strengthening/(weakening) of foreign currencies to US Dollars by 1% with all other variable remain constant would have increased/ (decreased) profit/(loss) by US\$34,855 (31 December 2013: US\$236,897). This analysis is based on foreign currency exchange rate variances that are considered to be reasonably possible at the reporting dates of the Group. The analysis is performed on the same basis for 2013, except that the reasonably possible foreign exchange rate variances were different.

(ii) Price risk

Fuel costs are charged at Pertamina's price when purchasing, therefore, there is a risk in the fuel price fluctuation to the Group's operation.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3.1 Faktor risiko keuangan (lanjutan)

3.1 Financial risk factors (continued)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(a) Market risk (continued)

(ii) Risiko harga (lanjutan)

(ii) Price risk (continued)

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari fluktuasi harga bahan bakar, maka Grup melakukan diversifikasi perjanjian kontrak kerja sebagai berikut:

To manage its price risk arising from fuel price fluctuation, the Group diversifies its contract with the customer as follows:

1. pelanggan menyediakan bahan bakar, atau
2. harga yang dibebankan disesuaikan dengan harga bahan bakar terkini, sesuai dengan periode jasa yang diberikan kepada pelanggan.

1. *customers provides fuel for service, or*
2. *the prices charged is adjusted to current fuel prices, according to period of services rendered to customers.*

(iii) Risiko suku bunga

(iii) Interest rate risk

Grup memiliki eksposur dari risiko suku bunga arus kas dan nilai wajar suku bunga yang disebabkan oleh posisi aset dan liabilitas keuangan, terutama untuk menjaga arus kas agar dapat memenuhi kebutuhan dana operasi dan pengadaan modal.

The Group is exposed to cash flow and fair value interest rate risk due to financial asset and liabilities position, mainly to maintain cash flow in order to meet the needs of operational and capital expenditure.

Aset dan liabilitas keuangan dengan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap suku bunga arus kas. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Financial asset and liabilities with floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Financial asset and liabilities with fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

Pada saat tanggal pelaporan, aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang, suku bunga tetap dan tidak berbunga adalah sebagai berikut:

At the reporting date, financial asset and liabilities with floating rate, fixed rate and non-interest bearing are as follows:

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3.1 Faktor risiko keuangan (lanjutan)

3.1 Financial risk factors (continued)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(a) Market risk (continued)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

	Suku bunga mengambang/ <i>floating rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>fixed rate</i>		Tidak berbunga/ <i>Non interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>			
31 March 2014							
Aset keuangan							
Kas dan setara kas	1,965,744	-	-	-	34,947	2,000,691	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	-	-	-	-	5,432,730	5,432,730	Trade receivables net
Piutang usaha belum difakturkan	-	-	-	-	4,321,403	4,321,403	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	1,012,266	1,012,266	Other receivables
Dana yang dibatasi penggunaannya	782,000	-	-	-	-	782,000	Restricted cash
Jumlah aset keuangan	2,747,744	-	-	-	10,801,306	13,549,049	Total financial assets
Liabilitas keuangan							
Utang usaha	-	-	-	-	1,110,048	1,110,048	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	2,583,587	2,583,587	Accrued expenses
Pinjaman bank	9,425,754	12,096,865	-	-	-	21,522,620	Bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	9,425,754	12,096,865	-	-	3,693,635	25,216,255	Total financial liabilities
31 Desember 2013							
Aset keuangan							
Kas dan setara kas	3,340,780	-	-	-	32,466	3,373,246	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	-	-	3,508,457	3,508,457	Trade receivables
Piutang usaha belum difakturkan	-	-	-	-	4,198,905	4,198,905	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	948,314	948,314	Other receivables
Dana yang dibatasi penggunaannya	912,000	-	-	-	-	912,000	Restricted cash
Jumlah aset keuangan	4,252,780	-	-	-	8,688,142	12,940,922	Total financial assets
Liabilitas keuangan							
Utang usaha	-	-	-	-	1,644,798	1,644,798	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	2,185,842	2,185,842	Accrued expenses
Pinjaman bank	17,576,316	4,497,268	-	-	-	22,073,584	Bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	17,576,316	4,497,268	-	-	3,830,640	25,904,224	Total financial liabilities

Kenaikan/penurunan sebesar 10 basis poin atas tingkat suku bunga mengambang pada tanggal pelaporan akan menurunkan/menaikkan laba setelah pajak tahun berjalan sebesar AS\$5.189. Analisis ini mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, terutama nilai tukar mata uang asing, tidak berubah.

An increase/decrease of 10 basis points in floating interest rates at the reporting date would have decreased/increased post-tax profit for the year by US\$5,189. This analysis assumed that all other variables, in particular foreign currency rates, remain constant.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3.1 Faktor risiko keuangan (lanjutan)

3.1 Financial risk factors (continued)

(b) Risiko kredit

(b) Credit risk

Pada tanggal 31 Maret 2014, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$13.514.102 (31 Desember 2013: AS\$12.908.456). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang usaha yang belum difakturkan, piutang lain-lain, dan dana yang dibatasi penggunaannya.

As at 31 Maret 2014, total maximum exposure from credit risk is US\$13,514,102 (31 December 2013: US\$12,908,456). Credit risk arises from cash in bank, time deposits, trade receivables, unbilled receivables, other receivables, and restricted cash.

Kebijakan umum Grup untuk pemberian jasa ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

The Group's general policies for rendering service to new and existing customers are as follows:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.
- Penerimaan pelanggan baru disetujui oleh karyawan yang berwenang sesuai dengan pedelegasian wewenang yang ditetapkan oleh Grup.

- Selecting customers with strong financial condition and good reputation.
- Acceptance of new customers is approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada informasi historis pelanggan yang tidak pernah mengalami gagal bayar.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired were assessed by reference to customer historical information that have not been default in payment.

Pada tanggal 31 Maret 2014, jumlah piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai sebesar AS\$2.450.268 (31 Desember 2013 :AS\$1.963.073).

As at 31 March 2014, total receivables neither past due nor impaired are amounting to US\$2,450,268 (US\$1,963,073: 31 December 2013).

Pada tanggal 31 Maret 2014, umur piutang usaha dan piutang lain-lain yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

As at 31 March 2014, the aging of trade receivables and other receivables that already past due but not impaired at the reporting date are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2014</u>	<i>Over due:</i>
Lewat jatuh tempo:		<i>Less than 3 months -</i>
- Kurang dari 3 bulan	320,433	<i>3 - 6 months -</i>
- 3 - 6 bulan	196,880	<i>> 6 months -</i>
-> 6 bulan	-	
	<u>517,313</u>	

Piutang sebesar AS\$517.313 tersebut berasal dari pelanggan-pelanggan yang tidak terdapat sejarah wanprestasi dalam dua tahun terakhir.

The receivables amounting to US\$517,313 related to a number of customers from whom there is no history of default in the past two years.

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap debitur Grup yang menunjukkan bahwa kualitas kredit dari para debitur tersebut baik, karena sebagian besar pembayaran dilakukan tepat waktu.

Management has assessed the Group's debtors that indicating the credit quality of the borrowers is good, because most of the payments are made on time.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3.1 Faktor risiko keuangan (lanjutan)

3.1 Financial risk factors (continued)

(c) Risiko likuiditas

(c) Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group's cash flows indicate that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Kurang dari tiga bulan/ Less than three months</u>	<u>Tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ Three months and not later than one year</u>	<u>Satu tahun dan kurang dari lima tahun/ One year and not later than than five years</u>	<u>Lebih dari lima tahun/ More than five years</u>
31 Desember/December 2013					
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	1,110,048	1,106,105	3,943	-	-
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	2,583,587	2,583,587	-	-	-
Pinjaman bank/Bank loans	<u>21,522,620</u>	<u>2,477,616</u>	<u>6,948,139</u>	<u>12,096,865</u>	<u>-</u>
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	<u>25,216,255</u>	<u>6,167,308</u>	<u>6,952,082</u>	<u>12,096,865</u>	<u>-</u>
31 Desember/December 2013					
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	1,644,798	1,637,200	7,598	-	-
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	2,185,842	2,185,842	-	-	-
Pinjaman bank/Bank loans	<u>22,073,584</u>	<u>2,023,482</u>	<u>15,552,834</u>	<u>4,497,268</u>	<u>-</u>
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	<u>25,904,224</u>	<u>5,846,524</u>	<u>15,560,432</u>	<u>4,497,268</u>	<u>-</u>

3.2 Manajemen risiko permodalan

3.2 Capital risk management

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3.2 Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Perusahaan dan entitas anak memonitor permodalan berdasarkan rasio sesuai dengan kontrak pinjaman dengan PT Bank Permata Tbk. (Catatan 29a).

3.3 Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3.2 Capital risk management (continued)

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Company and subsidiary monitors capital on the basis of ratio as required by loan agreement with PT Bank Permata Tbk. (Note 29a).

3.3 Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- (b) *inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and*
- (c) *inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3.3 Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3.3 Fair value estimation (continued)

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at 31 March 2014 and 31 December 2013.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dimana prinsip tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan akan terjadi atau tidak terjadinya peristiwa di masa mendatang.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan konsolidasian.

(a) Piutang usaha belum difakturkan

Grup menggunakan metode persentase penyelesaian dalam mencatat kontrak jasa dengan harga tetap. Penggunaan metode persentase penyelesaian mengharuskan Grup mengestimasi jasa yang telah diserahkan sampai saat ini sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diserahkan. Jika hasil pendapatan jasa tidak dapat diakui secara andal, maka pendapatan jasa diakui hanya sebesar biaya yang telah terjadi sepanjang biaya tersebut diperkirakan dapat dipulihkan.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements is in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, for which requires management to provide an estimate and an assumption that impacted the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and also the amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimations, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations to the occurrence of future events.

The Group have identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements.

(a) Unbilled receivables

The Group uses the percentage-of-completion method in accounting for its fixed-price contracts to services. The use of the percentage-of-completion method requires the Group to estimate the services performed to date as a proportion of the total services to be performed. When the outcome of a services revenue cannot be estimated reliably, services revenue is recognised only to the extent of services costs incurred that are likely to be recoverable.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

(b) Imbalan pensiun

Nilai kini liabilitas pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar *actuarial* berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 17.

(c) Aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

(b) Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for pension obligations are based on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 17.

(c) Property, plant and equipments

The cost of property, plant and equipments is depreciated on a straight-line-basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipments to be within 5 to 20 years. These are common useful life expectancies applied in the industries where the Group's conducts its business. Change in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

(c) Aset tetap (lanjutan)

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis eksternal dan pengalaman terhadap aset sejenis. Taksiran masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Akan tetapi, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam waktu dan biaya yang terjadi karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai aset tetap tercatat.

(d) Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam periode penentuan pajak tersebut.

Penghasilan yang diperoleh perusahaan-perusahaan dalam Grup dapat dikenakan pajak final dan non-final. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final dan juga biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak non-final memerlukan pertimbangan dan estimasi.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

(c) Property, plant and equipments (continued)

The useful lives of each item of the fixed assets are estimated to be based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, external technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of the assets.

(d) Income taxes

Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the income tax and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.

The revenue of the companies within the Group is subject to both final and non-final income tax. Determining the amount of revenue subject to final and non-final tax as well as expenses relating to revenue from the non-final income tax regime requires judgements and estimates.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

(d) Pajak penghasilan (lanjutan)

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada jumlah penjualan jasa, harga komoditas, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

(e) Penurunan nilai aset tak berwujud

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tak terbatas, seperti goodwill atau aset tak berwujud yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai. Jumlah nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

(d) *Income taxes (continued)*

All judgements and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation or the Government Auditors. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group, can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of sales of service, commodity prices, operating costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

(e) *Impairment of intangible assets*

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit of a group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready to use - are not subject to amortisation and are tested annually for impairment. The recoverable amounts of cash generating units have been determined based on value-in-use calculations.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Maret / March 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	34,947	32,466	Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
- PT Bank Permata Tbk.	92,229	360,353	PT Bank Permata Tbk. -
- PT Bank Central Asia Tbk.	26,432	33,226	PT Bank Central Asia Tbk. -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	5,464	5,048	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -
- Standard Chartered Bank	-	-	Standard Chartered Bank -
Rekening Rupiah	<u>124,125</u>	<u>398,627</u>	Rupiah accounts
Dolar AS			US Dollars
- PT Bank Permata Tbk.	1,402,380	2,660,083	PT Bank Permata Tbk. -
- PT Bank Central Asia Tbk.	1,374	1,404	PT Bank Central Asia Tbk. -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	412,357	251,571	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -
- Standard Chartered Bank	-	-	Standard Chartered Bank -
Rekening Dolar AS	<u>1,816,111</u>	<u>2,913,058</u>	US Dollars accounts
Euro			Euro
- PT Bank Permata Tbk.	22,680	25,505	PT Bank Permata Tbk. -
- Standard Chartered Bank	-	-	Standard Chartered Bank -
Rekening Euro	<u>22,680</u>	<u>25,505</u>	Euro accounts
Dolar Singapura			Singapore Dollars
- PT Bank Permata Tbk.	2,828	3,590	PT Bank Permata Tbk. -
Rekening Dolar Singapura	<u>2,828</u>	<u>3,590</u>	Singapore Dollars accounts
Jumlah kas di bank	<u>1,965,744</u>	<u>3,340,780</u>	Total cash in banks
Jumlah kas dan setara kas	<u><u>2,000,691</u></u>	<u><u>3,373,246</u></u>	Total cash and cash equivalents

Tidak ada kas dan setara kas yang disimpan pada pihak yang berelasi.

There were no cash and cash equivalents held with the related parties.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Maret / March 2014</u>	<u>31 Desember / December 2013</u>	
- PT Trans Coal Pacific ("TCP")	2,531,869	1,487,574	PT Trans Coal Pacific ("TCP") -
- PT Jembayan Muarabara ("JMB")	977,651	917,189	PT Jembayan Muarabara - ("JMB")
- PT OKI Pulp & Paper Mills	615,965	-	PT OKI Pulp & Paper Mills -
- PT Karya Utama Tambang	500,500	-	PT Karya Utama Tambang -
- PT Kaltim Prima Coal	360,302	485,742	PT Kaltim Prima Coal -
- Total E&P Indonesia	296,442	467,952	Total E&P Indonesia -
- PT Arutmin Indonesia	<u>150,000</u>	<u>150,000</u>	PT Arutmin Indonesia -
Piutang usaha	<u>5,432,730</u>	<u>3,508,457</u>	Trade receivables

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables were as follows:

	<u>31 Maret / March 2014</u>	<u>31 Desember / December 2013</u>	
Lancar	2,450,268	1,963,073	Current
Lewat jatuh tempo 1 – 30 hari	2,465,149	-	Overdue 1 – 30 days
Lewat jatuh tempo 31 – 60 hari	320,433	1,541,061	Overdue 31 – 60 days
Lewat jatuh tempo 61 – 90 hari	-	-	Overdue 61 – 90 days
Lewat jatuh tempo > 90 hari	<u>196,880</u>	<u>4,323</u>	Overdue > 90 days
Jumlah	<u>5,432,730</u>	<u>3,508,457</u>	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on currencies were as follows:

	<u>31 Maret / March 2014</u>	<u>31 Desember / December 2013</u>	
Dolar AS	4,456,463	2,930,553	US Dollars
Rupiah	<u>976,267</u>	<u>577,904</u>	Rupiah
Jumlah	<u>5,432,730</u>	<u>3,508,457</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2014 dapat ditagih secara penuh sehingga penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

Management is of the opinion that trade receivables as at 31 March 2014 will be collected in full and therefore a provision for impairment is not considered necessary.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

7. PIUTANG USAHA BELUM DIFAKTURKAN

7. UNBILLED RECEIVABLES

	<u>31 Maret / March 2014</u>	<u>31 Desember / December 2013</u>	
- JMB	2,292,903	1,958,331	JMB -
- Total E&P Indonesia	617,454	721,094	Total E&P Indonesia -
- TCP	659,000	432,779	TCP -
- PT Kaltim Prima Coal	579,096	329,810	PT Kaltim Prima Coal -
- PT Karya Utama Tambang Jaya	-	756,891	PT Karya Utama Tambang Jaya -
- PT Indoasia Cemerlang	<u>172,950</u>	<u>-</u>	PT Indoasia Cemerlang -
Piutang usaha belum difakturkan	<u>4,321,403</u>	<u>4,198,905</u>	Unbilled receivables

Rincian piutang usaha belum difakturkan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of unbilled receivables based on currencies were as follows:

	<u>31 Maret / March 2014</u>	<u>31 Desember / December 2013</u>	
Dolar AS	3,861,198	3,869,095	US Dollars
Rupiah	<u>460,205</u>	<u>329,810</u>	Rupiah
Jumlah	<u>4,321,403</u>	<u>4,198,905</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha belum difakturkan dapat ditagih secara penuh sehingga penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

Management is of the opinion that unbilled receivables will be collected in full and therefore a provision for impairment is not considered necessary.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	<u>31 Maret / March 2014</u>	<u>31 Desember / December 2013</u>	
Pihak berelasi (Catatan 28a)	901,469	853,495	Related party (Note 28a)
Lain-lain	<u>110,757</u>	<u>94,819</u>	Others
Jumlah piutang lain-lain	<u>1,012,226</u>	<u>948,314</u>	Total other receivables
Disajikan sebagai:			Presented as:
Aset lancar	110,757	94,819	Current assets
Aset tidak lancar	<u>901,469</u>	<u>853,495</u>	Non-current assets
Jumlah piutang lain-lain	<u>1,012,226</u>	<u>948,314</u>	Total other receivables

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of other receivables based on currencies were as follows:

	<u>31 Maret / March 2014</u>	<u>31 Desember / December 2013</u>	
Rupiah	830,319	766,407	Rupiah
Dolar AS	<u>181,907</u>	<u>183,425</u>	US Dollars
Jumlah	<u>1,012,226</u>	<u>949,832</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih secara penuh sehingga penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

Management is of the opinion that other receivables will be collected in full and therefore a provision for impairment is not considered necessary.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	<u>31 Maret / March 2014</u>	<u>31 Desember / December 2013</u>	
Bahan bakar	669,019	515,968	<i>Fuel</i>
Persediaan umum	-	117,308	<i>General material</i>
Jumlah persediaan	<u>669.019</u>	<u>633.276</u>	Total inventories

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk penurunan nilai persediaan usang tidak diperlukan.

Based on review of the condition of the inventories as at 31 March 2014 and 31 December 2013, management is of the opinion that no provision for inventory obsolescence is considered necessary.

10. UANG MUKA

10. ADVANCES

	<u>31 Maret / March 2014</u>	<u>31 Desember / December 2013</u>	
Bagian lancar	450,807	865,276	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	-	-	<i>Non-current portion</i>
Jumlah uang muka	<u>450,807</u>	<u>865,276</u>	Total advances

Bagian lancar terdiri dari uang muka pembelian persediaan umum, seperti *wire rope* dan suku cadang untuk mesin, sedangkan bagian tidak lancar merupakan uang muka pembelian tanah.

Current portion consist of advance for general material purchase, such as wire rope and machine material, therefore non-current portion was an advance for land purchase.

11. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

11. RESTRICTED CASH

	<u>31 Maret / March 2014</u>	<u>31 Desember / December 2013</u>	
Dolar AS			<i>US Dollars</i>
- PT Bank Permata Tbk.	400,000	400,000	<i>PT Bank Permata Tbk. -</i>
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	382,000	512,000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk.</i>
Jumlah dana yang dibatasi penggunaannya	<u>782.000</u>	<u>912.000</u>	Total restricted cash

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	31 Maret/March 2013					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Transfer/ <i>Transfers</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan/						
Nilai revaluasi -						
kepemilikan						
langsung						Acquisition cost/ Revalued amount - direct ownership
Tanah	4,814,159	-	-	-	4,814,159	Land
Bangunan	54,175	-	-	-	54,175	Building
Kapal	61,562,678	-	4,813,380	-	66,376,058	Vessels
Peralatan berat	1,568,662	-	-	-	1,568,662	Heavy equipment
Peralatan lain-lain	528,736	14,856	-	-	543,592	Other equipment
Peralatan kantor	454,832	686	-	-	455,518	Office equipment
Kendaraan bermotor	484,524	-	-	-	484,524	Motor vehicles
	<u>69,467,766</u>	<u>15,542</u>	<u>4,813,380</u>	<u>-</u>	<u>74,296,689</u>	
Aset dalam penyelesaian	<u>4,265,359</u>	<u>595,584</u>	<u>(4,813,380)</u>	<u>-</u>	<u>47,563</u>	Construction in progress
	<u>73,733,125</u>	<u>611,126</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>74,344,252</u>	
Akumulasi penyusutan - kepemilikan langsung						Accumulated depreciation - direct ownership
Bangunan	24,508	1,935	-	-	26,442	Building
Kapal	11,554,086	925,092	-	-	12,479,178	Vessels
Peralatan berat	508,433	46,414	-	-	554,847	Heavy equipment
Peralatan lain-lain	439,922	5,559	-	-	445,482	Other equipment
Peralatan kantor	358,949	10,703	-	-	369,652	Office equipment
Kendaraan bermotor	390,700	6,339	-	-	397,039	Motor vehicles
	<u>13,276,598</u>	<u>996,042</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>14,272,640</u>	
Nilai buku bersih	<u>60,456,527</u>				<u>60,071,612</u>	Net book value

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

12. ASET TETAP (lanjutan)

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

31 Desember/December 2013					
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Transfer/ <i>Transfers</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan/ Nilai revaluasi - kepemilikan langsung					Acquisition cost/ Revalued amount - direct ownership
Tanah	1,372,081	3,442,078	-	4,814,159	Land
Bangunan	54,175	-	-	54,175	Building
Kapal	61,562,678	-	-	61,562,678	Vessels
Peralatan berat	1,568,662	-	-	1,568,662	Heavy equipment
Peralatan lain-lain	526,574	2,162	-	528,736	Other equipment
Peralatan kantor	404,386	50,446	-	454,832	Office equipment
Kendaraan bermotor	406,412	78,112	-	484,524	Motor vehicles
	<u>65,894,968</u>	<u>3,572,798</u>	<u>-</u>	<u>69,467,766</u>	
Aset dalam penyelesaian					Construction in progress
	<u>-</u>	<u>4,265,359</u>	<u>-</u>	<u>4,265,359</u>	
	<u>65,894,968</u>	<u>7,838,157</u>	<u>-</u>	<u>73,733,125</u>	
Akumulasi penyusutan - kepemilikan langsung					Accumulated depreciation - direct ownership
Bangunan	16,768	7,740	-	24,508	Building
Kapal	7,933,942	3,620,144	-	11,554,086	Vessels
Peralatan berat	322,778	185,655	-	508,433	Heavy equipment
Peralatan lain-lain	418,830	21,092	-	439,922	Other equipment
Peralatan kantor	314,114	44,835	-	358,949	Office equipment
Kendaraan bermotor	367,267	23,433	-	390,700	Motor vehicles
	<u>9,373,699</u>	<u>3,902,899</u>	<u>-</u>	<u>13,276,598</u>	
Nilai buku bersih	<u>56,521,269</u>			<u>60,456,527</u>	Net book value

Biaya penyusutan yang dibebankan ke laba rugi konsolidasian sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the consolidated profit or loss as follows:

	<u>31 Maret / March 2014</u>	<u>31 Maret / March 2013</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	984,568	963,858	Cost of revenue (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	<u>11,474</u>	<u>11,616</u>	General and administration expenses (Note 23)
	<u>996,042</u>	<u>975,474</u>	

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Aset kapal Grup terakhir dinilai kembali pada tanggal 3 Oktober 2012. Penilai aset tetap dilakukan oleh KJPP Nanang Rahayu dan Rekan sebagai penilai independen, dengan menggunakan pendekatan data pasar. Metode ini didasarkan pada perbandingan harga transaksi yang terjadi atas aset yang sejenis yang diperoleh dengan mengumpulkan data transaksi dan mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang mempengaruhi nilai kapal. Penilaian dilakukan dengan asumsi bahwa kepemilikan dan status aset adalah benar, sewaktu-waktu dapat diperjualbelikan atau dipindahkan haknya kepada pihak lain dan segala tuntutan maupun sengketa telah diabaikan.

Rincian revaluasi aset yang dicatat oleh Grup pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 yang dicatat sebagai bagian dari akumulasi pendapatan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

The Group's vessels were last revalued on 3 October 2012. The revaluation was performed by KJPP Nanang Rahayu dan Rekan as the independent valuer, based on market data approach. The method was based on comparison of transaction price exist on the similar assets which was obtained by gathering transaction data and considering all relevant factors affecting the vessel value. Valuation was performed assuming that the ownership and status of assets are valid, saleable and transferable at any time to other parties and all disputes and claims are ignored.

Details of assets revaluation recorded by the Group as at 31 March 2014 and 31 Desember 2013 which recorded as part of accumulated other comprehensive income were as follows:

	<u>Tanah/ Land</u>	<u>Bangunan/ Building</u>	<u>Kapal/ Vessels</u>	<u>Peralatan berat/ Heavy equipment</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo pada 31 Desember 2013	974,338	29,668	8,765,906	191,126	9,961,038	<i>Balance as at 31 December 2013</i>
Ditransfer ke laba ditahan	-	(1,935)	(174,109)	(14,275)	(190,319)	<i>Transferred to retained earnings</i>
Saldo pada 31 Maret 2014	<u>974,338</u>	<u>27,732</u>	<u>8,591,797</u>	<u>176,851</u>	<u>9,770,718</u>	<i>Balance as at 31 March 2014</i>

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

12. ASET TETAP (lanjutan)

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Jika tanah, bangunan, kapal dan peralatan berat disajikan berdasarkan nilai perolehan, nilai buku bersihnya adalah sebagai berikut:

If land, building, vessels and heavy equipment were stated on the historical cost basis, the net book value would be as follows:

31 Maret/March 2014			
	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Nilai buku bersih/ Net book value
Tanah	397,743	-	397,743
Bangunan	15,640	(15,640)	-
Kapal	20,143,902	(16,182,470)	3,961,432
Peralatan berat	507,245	(340,227)	167,018
Jumlah	21,064,530	(16,538,337)	4,526,193
31 Desember/December 2013			
	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Nilai buku bersih/ Net book value
Tanah	397,743	-	397,743
Bangunan	15,640	(15,640)	-
Kapal	20,143,902	(15,962,958)	4,180,944
Peralatan berat	507,245	(330,511)	176,734
Jumlah	21,064,530	(16,309,109)	4,755,421

Semua aset tetap di atas dimiliki Grup secara legal dan mempunyai bukti kepemilikan yang sah.

All property, plant and equipment mentioned above are owned by the Group legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset tetap pada tahun yang berakhir 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing AS\$58.093 dan AS\$64.419.

Borrowing costs capitalised as property, plant and equipment for the years ended 31 March 2014 and 31 December 2013 amounted to US\$58,093 and US\$64,419, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2014, kapal, material dan mesin yang terkait telah diasuransikan terhadap kerugian atas kehilangan dan kerusakan termasuk kerugian yang terjadi karena gempa bumi dan kemungkinan kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah AS\$55.129.000.

As at 31 March 2014, vessels and attached materials and machineries have been insured against physical loss and damage including those arising from earthquake and other possible risks for a sum of US\$55,129,000.

Pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

As at the reporting date, management believes that there is no indication of impairment of property, plant and equipment.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	<u>31 Maret / March 2014</u>	<u>31 Desember / December 2013</u>	
- PT Pelayaran Duta Lintas Samudera	607,186	490,867	PT Pelayaran Duta Lintas - Samudera
- PT Indotrans Sejahtera	104,668	98,363	PT Indotrans Sejahtera -
- PT Willis Indonesia	73,578	40,828	PT Willis Indonesia -
- PT Arghaniaga Pancatunggal	35,257	315,542	PT Arghaniaga Pancatunggal -
- Lain-lain	<u>289,359</u>	<u>699,198</u>	Others -
Jumlah utang usaha	<u>1,110,048</u>	<u>1,644,798</u>	Total trade payables

Saldo utang usaha berasal dari sewa kapal, konsumsi bahan bakar, sub-kontraktor dan lain-lain.

These balances mainly arose from rental of vessels, fuel consumption, sub-contracting and others.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currencies were as follows:

	<u>31 Maret / March 2014</u>	<u>31 Desember / December 2013</u>	
Dolar AS	706,385	909,628	US Dollars
Rupiah	<u>403,663</u>	<u>735,170</u>	Rupiah
	<u>1,110,048</u>	<u>1,644,798</u>	

14. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

14. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Maret / March 2014</u>	<u>31 Desember / December 2013</u>	
Pemasok dan kontraktor	1,476,693	1,299,818	Suppliers and contractors
Penalti kurang muat	813,696	813,696	Dead freight
Bahan bakar	222,017	-	Fuel
Bunga	69,740	70,375	Interest
Karyawan	<u>1,441</u>	<u>1,953</u>	Employees
Jumlah beban yang masih harus dibayar	<u>2,583,587</u>	<u>2,185,842</u>	Total accrued expenses

Rincian beban yang masih harus dibayar berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of accrued expenses based on currencies were as follows:

	<u>31 Maret / March 2014</u>	<u>31 Desember / December 2013</u>	
Dolar AS	2,231,717	2,077,046	US Dollars
Rupiah	<u>351,870</u>	<u>108,796</u>	Rupiah
Jumlah	<u>2,583,587</u>	<u>2,185,842</u>	Total

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

15. PINJAMAN BANK

15. BANK LOANS

	<u>31 Maret / March 2014</u>	<u>31 Desember / December 2013</u>	
PT Bank Permata Tbk.	22,522,620	22,073,584	PT Bank Permata Tbk.
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(9,425,754)</u>	<u>(17,576,316)</u>	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>12,096,865</u>	<u>4,497,268</u>	Long-term portion

Grup menandatangani perjanjian dengan PT Bank Permata Tbk. untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka, bank garansi, dan pembiayaan tagihan. Lihat Catatan 29a untuk rincian pengungkapan atas fasilitas-fasilitas ini. Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2014, jumlah beban keuangan atas pinjaman bank ini sejumlah AS\$298.390 (31 Desember 2013: AS\$1.299.010)

The Group entered into an agreement with PT Bank Permata Tbk. to provide term loan, bank guarantee, and invoice financing facilities. Refer to Note 29a for detailed disclosures of these facilities. For the year ended 31 March 2014, finance cost incurred for this bank loan amounting US\$298,390 (31 December 2013: US\$1,299,010)

16. PENYISIHAN LAIN-LAIN

16. OTHER PROVISIONS

	<u>31 Maret / March 2014</u>	<u>31 Desember / December 2013</u>	
Pesangon untuk ekspatriat	<u>61.016</u>	<u>61.016</u>	Severance for expatriates

17. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS

Penyisihan imbalan kerja karyawan dihitung oleh PT Lastika Dipa, aktuaris independen. Laporan aktuaria terkini untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 bertanggal 20 Januari 2014.

Provision for employee benefits was calculated by PT Lastika Dipa, an independent qualified actuary. The latest report for year ended 31 December 2013 was dated 20 January 2014.

Untuk keperluan laporan keuangan konsolidasian interim per 31 Maret 2014, Group melakukan perhitungan penyisihan sendiri. Pada akhir tahun besar penyisihan imbal kerja akan disesuaikan kembali berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang ditunjuk.

For the purposes of interim consolidated financial report as at 31 March 2014, the Group make on provision calculation. At year end the total provision for employee benefit will be adjusted based on the assigned independent actuary calculation.

Mutasi liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognised in the statement of financial positions were as follows:

	<u>31 Maret / March 2014</u>	<u>31 Desember / December 2013</u>	
Saldo awal	483,644	493,648	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	32,135	109,167	Provision during the year
Pembayaran imbalan	(6,132)	(2,740)	Benefit payments
Efek revaluasi kurs mata uang asing	<u>-</u>	<u>(116,431)</u>	Effect on foreign exchange translation
Saldo akhir	<u>509,647</u>	<u>483,644</u>	Ending balance

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**17. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013, penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

**17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

For the years ended 31 December 2013, the actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

2013

Tingkat diskonto	8.7% per tahun/ per annum	Discount rate
Kenaikan gaji	10% per tahun/ per annum	Salary incremental rate
Tingkat kematian	TMI – 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari tingkat kematian/ 5% of the mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 30 tahun dan berkurang secara linear menjadi 0% pada usia 54 tahun/ 5% until age of 30 years old and gradually decrease to 0% at age of 54 years old	Resignation rate

18. MODAL SAHAM

Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The composition of shareholder as at 31 March 2014 and 31 December 2013 were as follows:

<u>Pemegang saham/Shareholders</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid-up capital</u>
Straits Corporation Pte. Ltd. ("SCPL")	427,657,035	77.73	5,614,500
PT Tyanda Utama Mandiri ("TUM")	22,508,265	4.09	295,500
Direktur dan komisaris:			
Mr. Ong Chui Chat	1,200,000	0.22	14,063
Mr. Dwi Suseno	1,035,000	0.22	12,129
Mr. Bong Nam Kong	800,000	0.15	9,375
Mrs. Sutina	800,000	0.15	9,375
Mr. Lim Chee Chong	774,500	0.14	9,076
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)/ Public (less than 5% interest)	<u>95,390,500</u>	<u>17.30</u>	<u>1,117,901</u>
	<u>550,165,300</u>	<u>100.00</u>	<u>7,081,921</u>

Saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 12 Juli 2011.

The Company's shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange since 12 July 2011.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana, Perusahaan telah menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari BAPEPAM & LK No. S-7246/BL/2011 tanggal 28 Juni 2011. Dengan demikian, modal saham Perseroan bertambah sebesar 100.000.000 lembar saham dengan nilai Rp10.000.000.000 atau setara dengan AS\$1.171.921.

18. SHARE CAPITAL (continued)

In relation with Initial Public Offering, the Company has obtained the Effective Registration Letter from BAPEPAM & LK No. S-7246/BL/2011 dated 28 June 2011. Therefore the Company's paid in capital increased by 100,000,000 shares with a value of Rp10,000,000,000 or equivalent to US\$1,171,921.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor per tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

19. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Additional paid in capital as of 31 March 2014 and 31 December 2013 as follow:

	<u>Jumlah/Total</u>	
Saldo awal	-	<i>Beginning balance</i>
Tambahan modal disetor saat		<i>Excess of proceeds</i>
Penawaran Umum		<i>over par value</i>
Saham Perdana	9,961,326	<i>from Initial Public Offering</i>
Biaya emisi saham	<u>(655,476)</u>	<i>Share issuance cost</i>
Tambahan modal disetor	<u>9,305,850</u>	<i>Additional paid-in-capital</i>

Tambahan modal disetor adalah dana yang diperoleh dari selisih lebih antara harga nominal Rp100 per lembar dengan harga pada saat Penawaran Umum Perdana Saham sebesar Rp950 per lembar atas 100.000.000 lembar saham, dengan jumlah Rp85.000.000.000 atau setara dengan AS\$9.961.327.

The additional paid-in-capital represents the proceed from exces price between par value of Rp100 per shares with Initial Public Offering price of Rp950 per shares for 100,000,000 shares or in total of Rp85,000,000,000 or equivalent to US\$9,961,327.

Biaya emisi saham adalah biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan, sejumlah Rp5.655.407.400 setara dengan AS\$655.476.

Cost incurred related to the Company's Initial Public Offering amounted to Rp5,655,407,400, or equivalent to US\$655,476.

20. SALDO LABA YANG TELAH DICADANGKAN

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada Agustus 2007 mengharuskan setiap perusahaan untuk membentuk cadangan umum dari laba bersih yang tidak boleh didistribusikan, sejumlah paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk akumulasi cadangan tersebut.

20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Indonesian Limited Liability Company Law No. 40/2007 passed in August 2007 requires Indonesian companies to set up a non-distributable general reserve from net income, amounting to at least 20% of the company's issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 Grup telah membentuk cadangan umum sebesar AS\$310.000.

As at 31 December 2013 and 2012 the Group has appropriated US\$310,000 to its general reserve.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

21. PENDAPATAN

21. REVENUE

	<u>31 Maret / March 2014</u>	<u>31 Maret / March 2013</u>	
Jasa dukungan logistik			Logistic support services
- Pihak ketiga	<u>6,323,606</u>	<u>8,399,730</u>	Third parties -
Jasa rekayasa kelautan terintegrasi			Integrated marine engineering services
- Pihak ketiga	<u>2,181,618</u>	<u>1,803,129</u>	Third parties -
Jumlah pendapatan	<u><u>8,505,224</u></u>	<u><u>10,202,859</u></u>	Total revenue

Rincian pelanggan yang mempunyai transaksi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Details of customers having significant transactions were as follows:

	<u>31 Maret / March 2014</u>	<u>31 Maret / March 2013</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- JMB	2,782,212	3,001,758	JMB -
- TCP	2,861,167	5,397,972	TCP -
- Total E&P Indonesia	1,176,272	850,813	Total E&P Indonesia -
- Oki Pulp & Paper Mills	556,038	-	Oki Pulp & Paper Mills -
- KPC	449,308	217,094	KPC -
- PT Arutmin Indonesia	-	450,981	PT Arutmin Indonesia
- Lain-lain	<u>680,227</u>	<u>284,240</u>	Others -
Pendapatan – pihak ketiga	<u><u>8,505,224</u></u>	<u><u>10,202,859</u></u>	Revenue – third parties

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

22. COST OF REVENUE

	<u>31 Maret / March 2014</u>	<u>31 Maret / March 2013</u>	
Kontraktor	2,080,877	1,946,330	Contractors
Bahan bakar	1,280,222	1,712,196	Fuel
Penyusutan (Catatan 12)	984,568	963,858	Depreciation (Note 12)
Sewa peralatan	607,281	452,892	Equipment hires
Material dan suku cadang	482,714	311,962	Materials and spare parts
Biaya karyawan (Catatan 24)	343,791	408,256	Employee costs (Note 24)
Biaya bongkar muat	231,532	518,099	Stevedoring
Perbaikan dan perawatan	173,192	167,942	Service and maintenance
Konsumsi dan akomodasi	55,274	59,570	Meals and accommodation
Bahan-bahan pendukung	49,988	109,786	Consumables
Perjalanan dan transportasi	37,185	29,250	Travelling and transportation
Biaya konsultasi	7,950	818	Consulting fees
Lain-lain	<u>149,369</u>	<u>147,349</u>	Others
Jumlah beban pokok pendapatan	<u><u>6,483,943</u></u>	<u><u>6,828,307</u></u>	Total cost of revenue

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pemasok dan kontraktor dengan transaksi melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan:

	<u>31 Maret / March 2014</u>
PT Pelayaran Duta Lintas Samudera	2,080,877
PT Arghaniaga Pancatunggal	681,721
Jumlah	<u>2.762,598</u>

22. COST OF REVENUE (continued)

Details of supplier and contractor having transactions more than 10% of total cost of revenue were as follows:

	<u>31 Maret / March 2013</u>	
	1,946,330	PT Pelayaran Duta Lintas Samudera
	1,045,337	PT Arghaniaga Pancatunggal
Jumlah	<u>2.991,667</u>	Total

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>31 Maret / March 2014</u>
Biaya jasa teknis dan korporat (Catatan 28b)	588,225
Biaya karyawan (Catatan 24)	417,837
Sewa kantor	52,182
Biaya konsultan dan jasa profesional	34,477
Biaya bank	31,758
Perjalanan dan transportasi	31,654
Perlengkapan	13,471
Perbaikan dan pemeliharaan	11,474
Penyusutan (Catatan 12)	10,396
Lain-lain	24,236
Jumlah beban umum dan administrasi	<u>1,215,711</u>

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>31 Maret / March 2013</u>	
	610,861	Technical and corporate service fees (Note 28b)
	583,041	Employee costs (Note 24)
	27,896	Office rental
	36,908	Consulting and professional fees
	32,112	Bank charges
	58,060	Travelling and transportation
	18,710	Supplies
	11,616	Repair and maintenance
	18,738	Depreciation (Note 12)
	39,399	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	<u>1,437,341</u>	Total general and administrative expenses

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dengan pihak yang berelasi.

Refer to Note 28 for details of transactions with related parties.

24. BIAYA KARYAWAN

	<u>31 Maret / March 2014</u>
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	373,791
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	417,837
Jumlah biaya karyawan	<u>761,628</u>

24. EMPLOYEE COSTS

	<u>31 Maret / March 2013</u>	
	408,256	General and administrative expenses (Note 23)
	583,041	Cost of revenue (Note 22)
Jumlah biaya karyawan	<u>991,297</u>	Total employee costs

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Maret 2014 adalah 318 orang (31 Desember 2013: 288) - tidak diaudit.

The number of employees as at 31 March 2014 was 318 (31 December 2013: 288) - unaudited.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

25. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

25. BASIC EARNINGS PER SHARE

	31 Maret / March 2014	31 Maret / March 2013	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	237,690	1,089,840	<i>Profit attributable to owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam lembar)	550,165,300	550,165,300	<i>Weighted average number of outstanding ordinary shares (in shares)</i>
Laba bersih per saham dasar	0.0004	0.0020	Basic earnings per share

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Basic earnings per share were calculated by dividing net income attributable to shareholders by the weighted-average number of outstanding ordinary shares during the respective years.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, Grup tidak mempunyai efek yang bersifat dilutif.

As at 31 March 2014 and 31 December 2013, the Group does not have any dilutive ordinary shares.

26. PERPAJAKAN

26. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	31 Maret / March 2014	31 Desember / December 2013	
Pajak pertambahan nilai	37,545	201,106	<i>Value added tax</i>

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Maret / March 2014	31 Desember / December 2013	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax:</i>
Final	65,801	6,769	<i>Final</i>
Non-final	5,851	41,005	<i>Non-final</i>
Jumlah pajak penghasilan badan	71,652	47,774	<i>Total corporate income tax:</i>
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Pajak pertambahan nilai	-	-	<i>Value added tax</i>
Pajak penghasilan pasal 4(2), 23 dan 26	305,618	245,984	<i>Income taxes article 4(2), 23 and 26</i>
Pajak penghasilan pasal 21	19,654	54,914	<i>Income tax article 21</i>
Jumlah pajak lain-lain	325,272	300,898	<i>Total other taxes</i>
Jumlah utang pajak	396,924	348,672	Total taxes payable

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

26. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>31 Maret / March 2014</u>	<u>31 Maret / March 2013</u>	
Beban pajak kini:			Current tax expenses:
- Final	83,999	79,765	Final -
- Non-final	<u>58,930</u>	<u>165,506</u>	Non-final -
Jumlah beban pajak kini	142,929	245,271	Total current tax expenses
Beban/(manfaat) pajak tanggungan	<u>(9,724)</u>	<u>181,418</u>	Deferred tax expense/ (benefit)
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>133,205</u>	<u>426,689</u>	Total income tax expenses

Perhitungan beban pajak penghasilan badan non-final adalah sebagai berikut:

The calculation of non-final corporate income tax expense was as follows:

	<u>31 Maret / March 2014</u>	<u>31 Maret / March 2013</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	370,939	1,516,704	Consolidated profit before income tax expense
Laba sebelum pajak Penghasilan – Entitas Anak	(482,700)	(1,691,154)	Profit before income tax expense - Subsidiary
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>-</u>	<u>2,407,110</u>	Adjusted with consolidation elimination entry
	(111,761)	2,232,661	
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
- Penyusutan	18,330	(713,760)	Depreciation -
- Penyisihan imbalan kerja karyawan dan lain-lain	20,566	(11,913)	Provision for employee - benefits and others
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	386,827	920,219	Non-deductible expenses -
- Laba dari investasi pada entitas anak	-	(1,690,984)	Income from investment - in subsidiary
- Laba yang dikenakan pajak final, bersih	<u>(78,240)</u>	<u>(74,198)</u>	Income subject to - final tax, net
Taksiran laba kena pajak	<u>235,722</u>	<u>662,025</u>	Estimated taxable income
Beban pajak penghasilan badan – kini	58,930	165,506	Corporate income tax expense – current
Dikurangi: pajak dibayar di muka	<u>(94,085)</u>	<u>(66,322)</u>	Less: prepaid taxes
Utang pajak penghasilan badan – non final	<u>35,154</u>	<u>99,184</u>	Corporate income tax payable - non final

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

26. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan badan dilakukan berdasarkan estimasi laba kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Pendapatan Grup dikenakan peraturan pajak penghasilan final untuk usaha konstruksi dan perkapalan. Dalam hal ini, pajak yang dipotong oleh pelanggan merupakan pelunasan final terhadap pajak penghasilan badan Grup.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Grup dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

c. Income tax expense (continued)

Corporate income tax expense calculation is based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are submitted to the Directorate General of Tax ("DGT").

The Group's revenue is subject to final income tax rules for construction and shipping businesses. In this respect, the tax withheld by its customer constitutes the final settlement of the Group's corporate income tax.

The reconciliations between income tax expense and theoretical tax amount on the Group's profit before income tax by using prevailing tax rate were as follows:

	31 Maret / March 2014	31 Maret / March 2013	
Pajak final:			Final tax:
Pendapatan yang dikenakan pajak final	6,530,800	6,742,423	Revenue subject to final tax
Beban pajak final pada tarif yang berlaku	83,999	79,765	Final tax expense at prevailing rate
Pajak non-final:			Non-final tax:
Laba sebelum pajak penghasilan	(111,761)	2,232,661	Profit before income tax
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan yang dikenakan pajak final	(78,240)	(74,198)	Less: profit before income tax subject to final tax
Laba disesuaikan sebelum pajak penghasilan	(190,001)	2,158,464	Adjusted profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif 25%	(47,500)	539,616	Tax calculated at rate of 25%
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	96,707	230,055	Non-deductible expenses
Laba dari investasi pada entitas anak	-	(422,746)	Income from investment in subsidiary
	49,206	346,925	
Jumlah beban pajak penghasilan, bersih	133,205	426,689	Total income tax expense, net

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

26. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	1 Januari/ January 2014	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	31 Maret/ March 2014	
Penyusutan	217,755	4,583	222,338	<i>Depreciation</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	131,667	5,141	136,808	<i>Provision for employee benefits</i>
Jumlah	349,422	9,724	359,146	Total
	1 Januari/ January 2013	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	31 Desember/ December 2013	
Penyusutan	303,183	(85,428)	217,755	<i>Depreciation</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	134,168	(2,501)	131,667	<i>Provision for employee benefits</i>
Jumlah	437,351	(87,929)	349,422	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that deferred tax assets arising from temporary differences are realisable in the next periods.

f. Audit pajak

f. Tax audits

Pada tanggal 10 Oktober 2008, Perusahaan menyampaikan surat keberatan sehubungan dengan ketentuan pajak penghasilan pasal 26 untuk tahun 2006 sebesar Rp4,6 miliar (atau setara dengan AS\$505 ribu). Pada tanggal 3 Juni 2009, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") mengeluarkan surat keputusan yang menolak keberatan Perusahaan. Pada tanggal 1 September 2009, Perusahaan mengajukan banding ke pengadilan pajak terhadap surat keputusan tersebut.

On 10 October 2008, the Company lodged an objection letter in relation to the assessment for 2006 withholding tax article 26 amounting to Rp4.6 billion (or equivalent to US\$505 thousand). On 3 June 2009, the Directorate General of Tax ("DGT") issued a decision letter which rejected the Company's objection. On 1 September 2009, the Company submitted an appeal to the tax court against the decision letter.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

26. TAXATION (continued)

f. Audit pajak (lanjutan)

f. Tax audits (continued)

Pada tanggal 25 April 2012, Pengadilan Pajak memutuskan untuk mengabulkan sebagian permohonan banding Perusahaan dan menurunkan ketetapan pajak dari Rp 4,6 miliar menjadi Rp 1,9 miliar (setara dengan AS\$201 ribu). Pada tanggal 20 Juni 2012, Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar AS\$274.595. Pada tanggal 3 Agustus 2012, DJP mengajukan banding kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia dimana pada tanggal 19 Oktober 2012, Perusahaan telah memberikan tanggapan terhadap banding yang diajukan kepada Mahkamah Agung. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, keputusan dari Mahkamah Agung belum diterbitkan.

On 25 April 2012, the tax court issued its verdicts to grant partially to the Company's appeal and reduced the assessment from Rp4.6 billion to Rp1.9 billion (equivalent to US\$201 thousand). On 20 June 2012, the Company received the refund of US\$274,595. On 3 August 2012, the DGT filed an appeal to the Supreme Court of Republic of Indonesia for which on 19 October 2012, the Company provided the response to the appeal filed with the Supreme Court. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the decision from the Supreme Court has not been issued.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau sampai akhir tahun 2014, mana yang lebih dahulu. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya yang menetapkan bahwa DJP dapat menentukan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculates, submits and pays tax returns on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2014, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

27. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

27. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

	31 Maret / March 2014	31 Maret / March 2013	
Biaya pinjaman dengan mengkredit akun liabilitas	69,740	47,491	<i>Borrowing cost credited to liability account</i>
Kapitalisasi biaya pinjaman ke aset tetap	58,903	54,147	<i>Capitalisation of borrowing costs to property, plant and equipment</i>

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI 28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Piutang lain-lain

	<u>31 Maret / March 2014</u>
Piutang Program MESA dari karyawan dan manajemen kunci	719,562
SCPL	<u>181,907</u>
Jumlah	<u>901,469</u>
Presentase dari jumlah aset	<u>1%</u>

Piutang program MESA merupakan pendanaan kepada karyawan dan manajemen kunci untuk pembelian saham perusahaan pada saat Penawaran Saham Perdana ("IPO"), sehubungan pelaksanaan program MESA (*Management & Employee Stock Allocation*).

MESA adalah suatu program insentif kepada karyawan dan manajemen kunci, untuk membeli saham Perusahaan berdasarkan penjatahan dan mendapatkan insentif pendanaan dari Perusahaan sebesar 5% dari harga pada saat IPO.

Pelunasan atas pinjaman ini pada saat manajemen atau karyawan menjual kembali saham-saham tersebut di pasar modal. Perusahaan telah melakukan perjanjian kerjasama dengan perusahaan sekuritas untuk menyimpan saham-saham tersebut dan, bila akan diperjualbelikan, untuk memastikan pembayaran kembali pinjaman oleh manajemen dan karyawan kepada Perusahaan di masa yang akan datang.

b. Beban umum dan administrasi

	<u>31 Maret / March 2014</u>
Biaya jasa teknis dan korporat - SCPL	588,225
Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi	<u>48,39%</u>

a. Other receivables

	<u>31 Desember / December 2013</u>
	671,588
	<u>181,907</u>
Jumlah	<u>853,495</u>
Presentase dari jumlah aset	<u>1%</u>

*MESA Program receivable
from employees and
key management
SCPL*

Total

**As percentage of
total asset**

MESA program receivables represent financing to employees and key management to buy the Company's shares during the Initial Public Offering ("IPO") in relation with the implementation of MESA (Management & Employee Stock Allocation).

MESA is an incentive program to the Company's employees and key management to buy the Company's shares based on the allotment and funding from the Company amounting to 5% of the price of IPO.

The settlement on this loan will be due when the management and employee sell-back the shares into the market. The Company has an agreement with the securities company to keep the shares, and if the share will be sold into market, to make sure the settlement of the loan from management and employees to the Company in the future.

b. General and administrative expenses

	<u>31 Maret / March 2013</u>
	610,861
Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi	<u>42,50%</u>

*Technical and corporate service
SCPL -*

**As percentage of general and
administrative expenses**

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

**28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

c. Remunerasi manajemen kunci

c. Key management remuneration

Remunerasi untuk manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Remuneration for key management of the Company and its subsidiary is as follows:

31 Maret / March 2014					
	Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ Directors and other key management personnels		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	%	Amount	%	Amount	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	100	192,280	100	73,939	Salary and other short term employee benefits
Jumlah	100	192,280	100	73,939	Total

31 Maret / March 2013					
	Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ Directors and other key management personnels		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	%	Amount	%	Amount	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	100	166,034	100	100,325	Salary and other short term employee benefits
Jumlah	100	166,034	100	100,325	Total

Remunerasi untuk manajemen kunci terdiri dari gaji dan imbalan jangka pendek. Tidak terdapat imbalan lainnya dikarenakan manajemen kunci merupakan karyawan kontrak.

Key management remuneration consists of salary and other short-term benefits. There are no other benefits due to key management was a contract's employee.

d. Sifat hubungan

d. Nature of relationships

Entitas/Entity	Hubungan/Relationship	Transaksi/Transactions
SCPL	Pemegang saham mayoritas/ Majority shareholder	Penggantian biaya dan biaya manajemen/ Reimbursement of expenses and management fees, Dividen/dividends
TUM	Pemegang saham/ Shareholder	Dividen/Dividends
Karyawan, direktur dan komisaris/Employee, directors, and commissioners	Manajemen kunci/ Key management person	Imbalan karyawan/Employee benefit, uang muka/advance

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI**

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTIGENCIES**

a. Perjanjian fasilitas kredit

a. Credit facilities agreement

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 20 Januari 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Bank Permata Tbk. ("Permata") untuk beberapa fasilitas kredit. Perubahan terakhir atas perjanjian ini ditandatangani tanggal 17 Januari 2014. Fasilitas kredit yang disediakan meliputi:

On 20 January 2010, the Company entered into an agreement with PT Bank Permata Tbk. ("Permata") to provide several credit facilities. The latest amendment of this agreement was signed on 17 January 2014. The granted credit facilities are as follows:

(i) Fasilitas bank garansi

(i) Bank guarantee facility

Permata sepakat untuk memberikan fasilitas bank garansi dengan jumlah mencapai AS\$4.000.000, untuk menunjang kegiatan operasional dan memenuhi kebutuhan proyek. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 6 Desember 2014.

Permata agreed to provide a bank guarantee facility with a limit up to US\$4,000,000, to support the operational activities and meet the project requirements. This facility is valid until 6 December 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2014, bank garansi yang terpakai sebesar AS\$732.986 (31 Desember 2013: AS\$732.986). Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan menempatkan deposito di Permata sebesar AS\$400.000 sebagai jaminan atas bank garansi ini.

As at 31 March 2014 the utilised bank guarantees amounted to US\$732,986 (31 December 2013: US\$732,986). As at 31 December 2012, the Company had placed a time deposit in Permata amounting to US\$400,000 as a collateral for this bank guarantees.

(ii) Fasilitas pinjaman berjangka ("TL5"), dengan nilai keseluruhan sebesar AS\$18.500.000.

(ii) Term loan facility ("TL5"), in an aggregate amount of US\$18,500,000.

Permata sepakat untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$18.500.000, untuk pembiayaan:

Permata agreed to provide a term loan facility in an aggregate amount of US\$18,500,000, for financing:

- 1) Pembelian 20 set *tugboats* dan tongkang, dan/atau membiayai jenis kapal lainnya yang berhubungan dengan bidang usaha dari Perusahaan.
- 2) Untuk membiayai pembangunan stockpile (termasuk tanah dan bangunan dan/atau untuk pembelian peralatan di *stockpile*).

- 1) Purchases of 20 set *tugboats* and barges, and/or financing for other vessel types which are related to the Company's business.
- 2) To finance the construction of stockpile (including land and buildings and/or to purchase equipment at the stockpile).

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian fasilitas kredit (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

(ii) Fasilitas pinjaman berjangka ("TL5"), dengan nilai keseluruhan sebesar AS\$18.500.000. (lanjutan)

3) Untuk membiayai kapal-kapal jenis lainnya, dimana pembiayaannya wajib didukung dengan kontrak pembelian kapal yang dapat diterima oleh Permata atau sesuai dengan kondisi pembiayaan pembelian 20 set *tugboat* dan tongkang.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 April 2018. Tingkat bunga per tahun fasilitas pinjaman berjangka ini adalah sebesar 6,25% (dapat berubah sewaktu-waktu) dan dibayarkan setiap bulan.

Fasilitas ini dapat dipergunakan juga untuk fasilitas *letter of credit* (L/C). Fasilitas pinjaman berjangka dapat dipergunakan untuk pelunasan *letter of credit* pada saat jatuh tempo.

Jumlah penarikan dana dari tanggal dimulainya fasilitas ini pada 30 April 2013 sampai dengan tanggal 31 Maret 2014 adalah sebesar AS\$7.266.155. Perusahaan belum melakukan pembayaran pokok pinjaman. Pembayaran dijadwalkan secara berangsur setiap bulan setelah berakhirnya masa ketersediaan (30 April 2014).

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTIGENCIES (continued)**

a. Credit facilities agreement (continued)

The Company (continued)

(ii) Term loan facility ("TL5"), in an aggregate amount of US\$18,500,000. (continued)

3) To finance other types of vessel, for which the financing must be supported by a vessel purchase contract that is acceptable to Permata or in accordance with the conditions of financing for the purchase of 20 sets of tugboats and barges.

This facility is valid until 30 April 2018. The loans bear interest at 6.25% per annum (subject to change) and repayable on a monthly basis.

This facility can be used as an Usance Payable at Sight Letter of Credit (UPAS L/C). The term loan facility can be used as settlement of this letter of credit facility when it is due.

Total drawdown made from starting date of this facility on 30 April 2013 up to 31 March 2014 amounted to US\$7,266,155. The Company has not made payment of loan principal. The repayment of principal is scheduled in instalment on monthly basis immediately after the expiration of the availability period (30 April 2014)

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTIGENCIES (continued)**

a. Perjanjian fasilitas kredit (lanjutan)

a. Credit facilities agreement (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

(iii) Fasilitas pembiayaan tagihan (faktur)

(iii) Invoice financing facility

Permata sepakat untuk memberikan fasilitas pembiayaan tagihan (faktur) dengan jumlah maksimum sebesar AS\$3.000.000, untuk pembiayaan piutang usaha Perusahaan. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 6 Desember 2014, dengan jangka waktu pembiayaan sampai dengan 90 hari sejak tanggal penerbitan faktur. Tingkat bunga per tahun fasilitas ini adalah sebesar 5,75% per tahun (2013: 5,75% per tahun) (dapat berubah sewaktu-waktu) dan dibayarkan setiap bulan.

Permata agreed to provide invoice financing facility with limit up to US\$3,000,000, for financing the trade receivables of the Company. This facility is valid until 6 December 2014, with a financing period up to 90 days of the issue date of the invoice. This facility bears interest at 5.75% per annum (2013: 5.75% per annum) (subject to change) which is repayable on a monthly basis.

Pada tanggal 31 Maret 2014, fasilitas pembiayaan tagihan yang terpakai sebesar AS\$nil (31 Desember 2013: AS\$ nil).

As at 31 March 2014, the outstanding invoice financing facility amounted to US\$nil (31 December 2013: US\$ nil).

PSP

PSP

Pada tanggal 23 Desember 2013, PSP mengadakan perjanjian dengan Permata untuk beberapa fasilitas kredit meliputi:

On 23 December 2013, PSP entered into an agreement with Permata to provide several credit facilities as follows:

(i) Fasilitas pinjaman berjangka ("TL1"), dengan nilai keseluruhan sebesar AS\$ 4.666.667.

(i) Term loan facility ("TL1"), in an aggregate amount of US\$4,666,667.

Permata sepakat untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$4.666.667 yang digunakan untuk melunasi utang PSP kepada Perusahaan. Dana pelunasan utang yang diterima Perusahaan dibayarkan kembali kepada Permata untuk melunasi seluruh Fasilitas Pinjaman Berjangka 1 per 23 Desember 2013. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 Februari 2015. Tingkat bunga fasilitas pinjaman berjangka ini adalah sebesar 6,25% per tahun (dapat berubah sewaktu-waktu) dan dibayarkan setiap bulan. Pembayaran pokok pinjaman dijadwalkan secara berangsur setiap bulan setelah berakhirnya masa ketersediaan.

Permata agreed to provide a term loan facility in an aggregate amount of US\$4,666,667, to fully paid PSP debt to the Company. Funds received by the Company to be paid to Permata to fully paid the Company Term Loan Facility 1 as at 23 December 2013. This facility is valid until 23 February 2015. The loan bears interest at 6.25% (subject to change) and repayable on a monthly basis. The repayment of principal is scheduled in instalments on a monthly basis after the expiration of the availability period.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTIGENCIES (continued)**

a. Perjanjian fasilitas kredit (lanjutan)

a. Credit facilities agreement (continued)

PSP (lanjutan)

PSP (continued)

- (i) Fasilitas pinjaman berjangka ("TL1"), dengan nilai keseluruhan sebesar AS\$ 4.666.667. (lanjutan)

- (i) Term loan facility ("TL1"), in an aggregate amount of US\$4,666,667. (continued)

Per 31 Desember 2013, seluruh fasilitas pinjaman sejumlah AS\$4.666.667 telah dimanfaatkan.

As at 31 December 2013, the whole of term loan facility amounting to US\$4,666,667 has been fully drawdown.

PSP telah melakukan pembayaran cicilan pokok sebanyak 3 kali dengan total nilai AS\$1.000.00. Sehingga saldo utang fasilitas ini per 31 Maret 2014 sebesar AS\$3,666.667. Saldo utang tersisa akan terlunasi pada bulan Februari tahun 2015.

PSP has paid the principal in 3 monthly instalments amounting US\$1,000,000. Therefore the loan payable balance as at 31 March 2014 amounted to US\$3,666,667. The remaining balance deu will be paid off in February 2015.

- (ii) Fasilitas pinjaman berjangka ("TL2"), dengan nilai keseluruhan sebesar AS\$11.940.621.

- (ii) Term loan facility ("TL2"), in an aggregate amount of US\$11,940,621.

Permata sepakat untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$11.940.621 yang digunakan untuk melunasi utang PSP kepada Perusahaan. Dana pelunasan utang yang diterima Perusahaan dibayarkan kembali kepada Permata untuk melunasi seluruh Fasilitas Pinjaman Berjangka 3 per 23 Desember 2013. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 11 Nopember 2016. Tingkat bunga per tahun fasilitas pinjaman berjangka ini adalah sebesar 6,25% (dapat berubah sewaktu-waktu) dan dibayarkan setiap bulan.

Permata agreed to provide a term loan facility in an aggregate amount of US\$11,940,621, to fully paid PSP debt to the Company. Funds received by the Company to be paid to Permata to fully paid the Company Term Loan Facility 3 as at 23 December 2013. This facility is valid until 11 November 2016. The loans bear interest at 6.25% per annum (subject to change) and repayable on a monthly basis.

Per 31 Desember 2013, seluruh fasilitas pinjaman sejumlah AS\$11.940.621 telah dimanfaatkan.

As at 31 December 2013, the whole of term loan facility amounting to US\$11,940,621 has been fully drawdown.

PSP telah melakukan pembayaran cicilan pokok sebanyak 3 kali dengan total nilai AS\$1.023.482. Sehingga saldo utang fasilitas ini per 31 Maret 2014 sebesar AS\$10.917.139. Saldo utang tersisa akan terlunasi pada bulan November Februari tahun 2016.

PSP has paid the principal in 3 monthly instalments amounting US\$1,023,482. Therefore the loan payable balance as at 31 March 2014 amounted to US\$10,917,139. The remaining balance deu will be paid off in November 2016.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian fasilitas kredit (lanjutan)

PSP (lanjutan)

(iii) Fasilitas pembiayaan tagihan (faktur)

Permata sepakat untuk memberikan fasilitas pembiayaan tagihan dengan jumlah maksimum sebesar AS\$2.000.000, untuk pembiayaan piutang usaha Perusahaan. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 Desember 2014, dengan jangka waktu pembiayaan sampai dengan 90 hari sejak tanggal penerbitan faktur. Tingkat bunga fasilitas ini adalah sebesar 5,75% per tahun (dapat berubah sewaktu-waktu) dan dibayarkan setiap bulan.

Pada tanggal 31 Maret 2014, fasilitas pembiayaan tagihan yang terpakai sebesar AS\$nil (31 Desember 2013: AS\$ nil).

**Jaminan dan persyaratan terkait TL1, TL2 dan
TL5**

Jaminan untuk utang yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

- (1) Agunan dua unit kapal pemindahmuatan batu bara dengan nilai penjaminan minimum sebesar 125% dari jumlah fasilitas pinjaman berjangka TL1 dan TL2.
- (2) Agunan piutang usaha Perusahaan dengan nilai penjaminan minimum sebesar AS\$5.000.000.
- (3) Agunan rekening penampungan dan operasional Perusahaan senilai fasilitas kredit.
- (4) Prioritas utama atas pemindahan hak dari seluruh pendapatan Perusahaan, tidak terbatas pada pendapatan dari kapal yang dibiayai oleh PT Bank Permata Tbk.
- (5) Agunan 20 set tugboat dan tongkang dengan nilai penjaminan minimum sebesar 125% dari jumlah fasilitas pinjaman berjangka TL5.
- (6) Prioritas utama atas pemindahan hak dari seluruh kontrak sepanjang periode pemberian fasilitas kredit, tidak terbatas pada kontrak dengan JMB dan BCS.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTIGENCIES (continued)**

a. Credit facilities agreement (continued)

PSP (continued)

(iii) Invoice financing facility

Permata agreed to provide invoice financing facility with limit up to US\$2,000,000, for financing trade receivables of the Company. This facility is valid until 23 December 2014, with a financing period up to 90 days of the issue date of the invoice. This facility bears interest at 5.75% per annum (subject to change) and repayable on a monthly basis.

As at 31 March 2014, the outstanding invoice financing facility amounted to US\$nil (31 December 2013: US\$ nil).

**Collaterals and covenants related to TL1,
TL2, and TL5**

Collaterals for loan received by the Company and subsidiary is as follows:

- (1) Pledging of two units of coal transshipper with minimum collateral coverage of 125% of total TL1 and TL2 facility.
- (2) Pledging of trade receivables of the Company with minimum collateral value of US\$5,000,000.
- (3) Pledging of escrow and operational accounts of the Company up to the credit facility amount.
- (4) First priority of assignment of all revenues of the Company, not limited to the revenues generated from vessels financed by PT Bank Permata Tbk.
- (5) Pledging of 20 set tugs and barges with minimum collateral coverage of 125% of total TL5 facility.
- (6) First priority of assignment of all contracts during the validity period of the credit facilities, not limited to contracts with JMB and BCS.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian fasilitas kredit (lanjutan)

**Jaminan dan persyaratan terkait TL1, TL2
dan TL5 (lanjutan)**

- (7) Tanah dan bangunan serta peralatan yang berada di atas *stock pile* yang terletak di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.
- (8) Deposito Berjangka yang telah dan/atau akan ditempatkan pada Permata senilai AS\$400.000.

Persyaratan signifikan yang harus dipenuhi berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan pinjaman berjangka:

- (1) Rasio lancar minimum sebesar 1x.
- (2) Rasio utang terhadap modal maksimum sebesar 3x (termasuk subordinasi utang pemegang saham).
- (3) Rasio *debt service coverage* minimum sebesar 1x.

Pada tanggal 31 Desember 2013, kondisi rasio keuangan Perusahaan dan entitas anak terhadap persyaratan di atas adalah sebagai berikut:

Rasio lancar:

	<u>Perusahaan/ The Company</u>	<u>PSP</u>	
Aset lancar	7,707,537	7,632,601	<i>Current Asset</i>
Liabilitas lancar	5,832,175	6,849,899	<i>Current liability</i>
Rasio lancar	1.32	1.11	<i>Current ratio</i>

Pada tanggal 31 Maret 2014, Perusahaan dan PSP memenuhi persyaratan minimum untuk rasio lancar sesuai dengan yang disyaratkan fasilitas perbankan.

Rasio utang terhadap modal:

	<u>Perusahaan/ The Company</u>	<u>PSP</u>	
Jumlah liabilitas	8,815,290	16,795,132	<i>Total liability</i>
Jumlah ekuitas	49,274,729	27,712,176	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap modal	0.18	0.61	<i>Debt to equity ratio</i>

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS,
AND CONTIGENCIES (continued)**

a. Credit facilities agreement (continued)

**Collaterals and covenants related to TL1, TL2,
and TL5 (continued)**

- (7) *Land and buildings and equipment that are in the stock pile located at Kutai Kartanegara, East Kalimantan.*
- (8) *Bank deposits that have been and/or will be placed on the Permata amounting to US\$400,000.*

Significant covenants of the term loan facilities:

- (1) *Minimum current ratio of 1x.*
- (2) *Maximum debt to equity ratio of 3x (including subordinating shareholder liabilities).*
- (3) *Minimum debt service coverage ratio of 1x.*

As at 31 December 2013, the financial ratio condition of the Company and subsidiary regarding the covenants above are as follows:

Current ratio:

As at 31 March 2014, The Company and PSP were able to meet the minimum requirement of the current ratio as required by banking facility.

Debt to equity ratios:

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

KONTIJENSI (lanjutan)

- a. **Perjanjian fasilitas kredit (lanjutan)**
Persyaratan signifikan yang harus dipenuhi berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan pinjaman berjangka: (lanjutan)

Rasio utang terhadap modal: (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2014, Perusahaan dan PSP dapat memenuhi persyaratan rasio utang terhadap modal sesuai dengan yang disyaratkan fasilitas perbankan.

Rasio debt service coverage:

	<u>Perusahaan/ The Company</u>	<u>PSP</u>
Laba bersih sebelum bunga, depresiasi, dan amortisasi disetahunkan	1,681,172	4,980,313
Porsi lancar dari liabilitas jangka panjang	1,211,026	8,093,927
Rasio debt service coverage	1.39	0.62

Pada tanggal 31 Maret 2014, PSP tidak dapat memenuhi persyaratan minimum atas *debt service coverage ratio* yang disyaratkan oleh fasilitas perbankan. Perusahaan dapat memenuhi persyaratan minimum untuk *debt service coverage ratio* sesuai dengan yang disyaratkan fasilitas perbankan.

Grup menerima pembebasan formal dari persyaratan tertentu yang dikenakan dalam pinjaman kepada PT Bank Permata Tbk. yang memungkinkan Grup untuk tetap berstatus patuh terhadap pembatasan persyaratan tersebut di tahun 2014. Grup akan menegosiasikan kembali berbagai syarat dan ketentuan dari perjanjian pinjaman tersebut dalam waktu dekat.

AND CONTINGENCIES (continued)

- a. **Credit facilities agreement (continued)**
Significant covenants of the term loan facilities: (continued)

Debt to equity ratios: (continued)

As at 31 March 2014, the Company and PSP were able to meet debt to equity ratio as required by banking facility.

Debt service coverage ratios:

	<u>PSP</u>
Earnings before interest, depreciation, and amortisation	4,980,313
Annuaized Current portion of long term-debt	8,093,927
Debt service coverage ratio	0.62

As at 31 Maret 2014, PSP's debt service coverage ratio was not in compliance with the requirement of banking facility. The Company was able to meet the minimum requirement of the debt service coverage ratio as required by banking facility.

the Group has received formal waivers of certain covenants imposed in the borrowings from PT Bank Permata Tbk. That should enable the Company to remain compliant throughout 2014. The Company expects to renegotiate various terms and conditions of the loan agreement *in the near future*.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

KONTIJENSI (lanjutan)

AND CONTIGENCIES (continued)

b. Perjanjian jasa pemuatan dan pengangkutan batu bara

b. Coal loading and transportation service agreements

Pada tanggal 25 Februari 2013, PSP dan JMB menandatangani kontrak perjanjian untuk menyediakan jasa transportasi pengangkutan batu bara. Tanggal dimulai adalah 1 Januari 2013 dengan periode operasi sampai dengan 24 bulan yang berakhir tanggal 31 Desember 2014. Total nilai kontrak mencapai AS\$18,5 juta.

On 25 February 2013, PSP and JMB signed a contract agreement for provision of coal transportation. The commencement date is 1 January 2013 with an operational period up to 24 months, ending on 31 December 2014. The contract value is circa US\$18.5 million.

c. Kontrak signifikan terkait dengan jasa rekayasa kelautan terintegrasi

c. Significant contracts related to integrated marine engineering services

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian signifikan dengan pihak-pihak berikut untuk memberikan jasa rekayasa kelautan terintegrasi. Rincian perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

The Company entered into several significant agreements with the following parties to provide integrated marine engineering services. Details of the agreements were as follows:

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT
COMMITMENTS, AND
AGREEMENTS,
CONTINGENCIES
(continued)**

**c. Kontrak signifikan terkait dengan jasa
rekayasa kelautan terintegrasi (lanjutan)**

**c. Significant contracts related to integrated
marine engineering services (continued)**

Perusahaan rekanan/ Counterparties	Tanggal dimulai/ Date of commencement	Tanggal berakhir/ Date of expiry	Dasar pembayaran/ Payment basis	Jenis jasa/ Type of service
Total E&P Indonesie	5 Desember/ December 2010	30 Juni/ June 2014	Tarif per hari (untuk pengangkatan) dan tarif berdasarkan volume (untuk pengerukan)/ <i>Daily rate (for lifting) and volume rate (for dredging)</i>	Penyediaan sebuah tongkang keran 150 ton dan paket untuk kegiatan pengerukan, pengangkatan dan konstruksi lainnya/ <i>Providing a 150 tonnes crane barge and its package for dredging, lifting and other construction works.</i>
Total E&P Indonesie	Januari/ <i>January</i> 2013	30 Juni/ June 2014	Tarif per hari (untuk pengangkatan) dan tarif berdasarkan volume (untuk pengerukan)/ <i>Daily rate (for lifting) and volume rate (for dredging)</i>	Penyediaan sebuah tongkang keran 150 ton dan paket untuk kegiatan pengerukan, pengangkatan dan konstruksi lainnya/ <i>Providing a 150 tonnes crane barge and its package for dredging, lifting and other construction works.</i>
PT OKI Pulp & Paper Mills	15 Maret/ <i>March</i> 2014	14 Juni/ June 2014	Tarif berdasarkan/ <i>volume rate</i>	Melakukan pekerjaan perawatan dan pengerukan alur sungai di Muara Sungai Sugihan Sumatera Selatan/ <i>Maintenance dredging work of Sugihan River mouth South Sumatera.</i>
KPC	23 Januari/ <i>January</i> 2014	24 Juli/ <i>July</i> 2014	Berdasarkan nilai lump sum kontrak/ <i>Lump sum contract value</i>	Konstruksi "Second Crane Pad, Berthing Fender at TBT 1 and Breakwater" di Pelabuhan LTT Bengalon/ <i>Construction work of "Second Crane Pad, Berthing Fender at TBT 1 and Breakwater" at Bengalon LTT Port.</i>

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS, AND CONTIGENCIES**
(continued)

**d. Jasa pengelolaan proyek dan konsultasi
yang disediakan oleh SCPL**

**d. Project management and consulting
services provided by SCPL**

- (i) Jasa teknis dan korporat yang disediakan oleh SCPL

- (i) *Technical and corporate services provided by SCPL*

Pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan SCPL menandatangani perjanjian, SCPL setuju untuk menyediakan jasa teknis dan korporat sehubungan dengan operasi Perusahaan. Pada tanggal 30 Mei 2011, perubahan atas perjanjian kerja sama ditandatangani. Perubahan ini menyebutkan bahwa SCPL mempunyai kewajiban untuk:

On 1 January 2010, The Company and SCPL signed an agreement; in which SCPL agreed to provide technical and corporate services in relation with the Company's operations. On 30 May 2011, the amendment of the agreement was signed. This amendment mentions that SCPL has the obligation to:

- a) Mempertahankan kontrak penjualan jangka panjang yang telah SCPL dapatkan untuk Perusahaan;
- b) Melakukan aktivitas pengembangan usaha untuk mendapatkan pelanggan baru;
- c) Mendapatkan pinjaman dan fasilitas dari perbankan;
- d) Melakukan jasa-jasa sehubungan dengan aktivitas Perusahaan dalam hal keuangan, hukum, pengembangan sumber daya manusia dan teknologi informasi.

- a) *Maintain long-term sales contracts that have been secured by SCPL for the Company;*
- b) *Conduct business development activities to gain new customers;*
- c) *Obtain facilities from financial institutions, including banks;*
- d) *Perform services in connection to all activities for the Company in terms of financial, legal, human resources and information technology.*

Jumlah biaya yang dibebankan ke Perusahaan adalah tetap setiap bulan ditambah marjin 10%. Setiap bulan, SCPL akan menyerahkan *invoice* yang mencerminkan biaya aktual sepanjang bulan yang telah dikeluarkan SCPL dalam melaksanakan jasa tersebut.

Total costs charged to the Company are fixed on a monthly basis plus a 10% mark up. In every month, SCPL will submit invoice to reflect the month-to-date actual costs being incurred by SCPL in performing such services.

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT
COMMITMENTS, AND
AGREEMENTS,
CONTINGENCIES
(continued)**

**d. Jasa pengelolaan proyek dan konsultasi
yang disediakan oleh SCPL (lanjutan)**

**d. Project management and consulting
services provided by SCPL (continued)**

(ii) Jasa Pengelolaan Proyek dan Konsultasi

(ii) *Project Management and Consulting
Service*

Pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan SCPL menandatangani sebuah perjanjian di mana SCPL berkewajiban untuk:

On 1 January 2010, the Company and SCPL signed an agreement in which SCPL has obligation to:

- a. Mengelola urusan teknik, desain konstruksi dan pengembangan kapal-kapal baru pengangkutan batubara;
- b. Mengelola pengadaan, penerimaan dan pemasangan bagian-bagian konstruksi kapal, termasuk negosiasi kontrak dan mengklasifikasi spesifikasi-spesifikasi kapal secara optimal.
- c. Menelaah aspek hukum dan kontrak-kontrak dokumen yang terkait dengan pembangunan kapal;
- d. Melakukan project audit dan project review agar pembangunan kapal baru sesuai dengan rencana awal.

- a. *Manage the engineering, design, construction and development of new vessels for coal transportation;*
- b. *Manage procurement, receipt and installation of the parts of the new vessel construction, including contract negotiation and vessel specifications classified optimally.*
- c. *Examine the legal aspects of contracts and documents related to the construction of the new vessel;*
- d. *Conduct project audits and project review regarding the construction of the new vessel in accordance with the original plan.*

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada peristiwa yang menyebabkan batalnya perjanjian-perjanjian di atas sebelum waktu yang telah ditentukan.

Management believes that there will be no events that will lead to the cancellation of the above agreements prior to the expiry date.

30. INFORMASI SEGMENT USAHA

30. SEGMENT REPORTING

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh Direksi dalam mengevaluasi kinerja segmen dan didalam mengalokasikan sumber-sumbernya, pihak manajemen mempertimbangkan segmen Grup berdasarkan jasa dukungan logistik dan jasa rekayasa kelautan terintegrasi.

Based on the financial information used by the Directors in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group segments based on the logistic support services and integrated marine engineering services.

Informasi segmen primer yang berhubungan dengan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

The primary segment information related to business segments of the Group is as follows:

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT
(Dinyatakan dalam Dolar AS)**

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)
(Expressed in US Dollars)**

30. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

30. SEGMENT REPORTING (continued)

<u>Segmen usaha</u>	<u>Laba kotor / Gross profit</u>		<u>Business segment</u>
	<u>31 Maret / March 2014</u>	<u>31 Maret / March 2013</u>	
Jasa dukungan logistik	1,372,137	2,781,157	Logistic support services
Jasa rekayasa kelautan terintegrasi	<u>649,145</u>	<u>593,394</u>	Integrated marine engineering services
Jumlah	<u>2,021,281</u>	<u>3,374,551</u>	Total

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

30. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

30. SEGMENT REPORTING (continued)

	31 Maret / March 2014			
	Jasa dukungan logistik/ Logistic support services	Jasa rekayasa kelautan terintegrasi/ Integrated marine engineering services	Jumlah/ Total	
Pendapatan segmen	6,323,606	2,181,618	8,505,224	<i>Segment revenue</i>
Hasil segmen	1,372,137	649,145	2,021,281	<i>Segment results</i>
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			(1,650,342)	<i>Unallocated operating expenses</i>
Laba sebelum pajak penghasilan			370,939	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan			(133,205)	<i>Income tax expense</i>
Laba			237,734	Profit
Aset				Assets
Aset segmen	48,528,690	23,925,226	71,368,915	<i>Segment assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan			3,007,544	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah			75,461,459	Total
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segmen	23,509,468	2,106,414	25,615,882	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			567,962	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah			26,183,843	Total
Pengeluaran modal				Capital expenditures
- Aset segmen	14,856	595,584	610,440	<i>Segment assets -</i>
- Aset yang tidak dapat dialokasikan			686	<i>Unallocated assets -</i>
Jumlah			611,126	Total
Penyusutan				Depreciation
- Aset segmen	670,178	314,390	984,568	<i>Segment assets -</i>
- Aset yang tidak dapat dialokasikan			11,474	<i>Unallocated assets -</i>
Jumlah			996,042	Total

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

30. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

30. SEGMENT REPORTING (continued)

	31 Maret / March 2013			
	Jasa dukungan logistik/ Logistic support services	Jasa rekayasa kelautan terintegrasi/ Integrated marine engineering services	Jumlah/ Total	
Pendapatan segmen	8,399,730	1,803,129	10,202,859	<i>Segment revenue</i>
Hasil segmen	2,781,157	593,394	3,374,551	<i>Segment results</i>
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			(1,462,854)	<i>Unallocated operating expenses</i>
Laba sebelum pajak penghasilan			1,516,704	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan			(426,689)	<i>Income tax expense</i>
Laba			1,090,015	Profit
Aset				Assets
Aset segmen	51,378,871	21,661,512	73,040,383	<i>Segment assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan			2,797,056	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah			75,837,439	Total
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segmen	19,302,673	6,521,970	25,824,643	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			972,913	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah			26,797,556	Total
Pengeluaran modal				Capital expenditures
- Aset segmen	-	4,241,986	4,241,986	<i>Segment assets -</i>
- Aset yang tidak dapat dialokasikan			3,596,171	<i>Unallocated assets -</i>
Jumlah			7,838,157	Total
Penyusutan				Depreciation
- Aset segmen	2,598,504	1,260,238	3,858,742	<i>Segment assets -</i>
- Aset yang tidak dapat dialokasikan			44,157	<i>Unallocated assets -</i>
Jumlah			3,902,899	Total

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

30. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Aset segmen terutama terdiri dari piutang usaha, piutang usaha belum difakturkan, persediaan, dana yang dibatasi penggunaannya, dan aset tetap. Aset yang tidak dialokasikan terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang lain-lain, pembayaran di muka, aset tetap dan aset pajak tangguhan.

Liabilitas segmen terutama terdiri dari utang usaha ke pihak ketiga, beban yang masih harus dibayar dan utang lain-lain, pinjaman bank. Liabilitas yang tidak dialokasikan terutama terdiri dari utang usaha kepada pihak ketiga, beban yang masih harus dibayar dan utang lain-lain, utang pajak, penyisihan lain-lain, dan penyisihan imbalan kerja karyawan.

Seluruh pendapatan Grup diperoleh di Indonesia. Aset tidak lancar yang dimiliki Grup juga terletak di Indonesia.

Informasi menurut segmen pelanggan utama adalah sebagai berikut:

30. SEGMENT REPORTING (continued)

Segment assets consist mainly of trade receivables, unbilled receivables, inventories, restricted cash, and property, plant and equipment. Unallocated assets mainly comprise cash and cash equivalents, other receivables, prepaid taxes, prepayments, property, plant and equipment and deferred tax assets.

Segment liabilities consist mainly of trade payables to third parties, accrued expenses and other payables, bank loans. Unallocated liabilities mainly comprise trade payables to third parties, accrued expenses and other payables, taxes payable, other provisions and provision for employee benefits.

The Group's entire revenue is generated in Indonesia. The Group's non-current assets are also located in Indonesia.

Prime customers segment information is as follows:

	<u>31 Maret / March 2014</u>	<u>31 Maret / March 2013</u>	
Pelanggan			Customers
- JMB	2,782,212	3,001,758	JMB -
- TCP	2,861,167	5,397,972	TCP -
- Total E&P Indonesia	1,176,272	850,813	Total E&P Indonesia -
- Pelanggan lain-lain	1,685,573	952,315	Other customers -
Jumlah	<u>8,505,224</u>	<u>10,202,859</u>	Total

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

		<u>31 Maret / March 2013</u>		
		Setara Dolar AS (nilai penuh)/ US Dollars equivalent (full amount)		
<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>				
Aset				Assets
Kas dan setara kas	Rp'000000	1,413	124,125	Cash and cash equivalent
	EUR	16,392	22,680	
	S\$	3,596	2,828	
Piutang usaha	Rp'000000	11,111	976,267	Trade receivables
Piutang usaha belum difakturkan				Unbilled receivables
- Pihak ketiga	Rp'000000	5,238	460,206	Third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	Rp'000000	1,261	110,757	Third party -
- Pihak yang berelasi	Rp'000000	10,260	901,469	Related party -
Jumlah aset			<u>2,598,331</u>	Total assets

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) **31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

		31 Maret / March 2013		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Dolar AS (nilai penuh)/ US Dollars equivalent (full amount)	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha				Trade payables to
kepada pihak ketiga	Rp'000000	4,594	403,664	third parties
Beban masih harus dibayar dan utang lain-lain	Rp'000000	4,005	351,870	Accrued expenses and other payables
Utang pajak	Rp'000000	4,517	396,925	Taxes payable
Penyisihan tidak lancar lain-lain	S\$	77,590	61,016	Other non-current provisions
Penyisihan imbalan kerja karyawan	Rp'000000	5,800	509,647	Provision for employee benefits
Jumlah liabilitas			1,723,122	Total liabilities
Aset bersih			875,210	Net assets
		31 Desember/December 2013		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Dolar AS (nilai penuh)/ US Dollars equivalent (full amount)	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	Rp'000000	5,267	431,093	Cash and cash equivalent
	EUR	18,481	25,505	
	S\$	4,544	3,590	
Piutang usaha	Rp'000000	7,044	577,904	Trade receivables
Piutang usaha belum difakturkan				Unbilled receivables
- Pihak ketiga	Rp'000000	4,020	329,810	Third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	Rp'000000	1,137	93,300	Third party -
- Pihak yang berelasi	Rp'000000	8,186	671,589	Related party -
Jumlah aset			2,132,791	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha				Trade payables to
kepada pihak ketiga	Rp'000000	8,634	735,170	third parties
Beban masih harus dibayar dan utang lain-lain	Rp'000000	905	108,796	Accrued expenses and other payables
Utang pajak	Rp'000000	3,750	307,667	Taxes payable
Penyisihan tidak lancar lain-lain	S\$	77,246	61,016	Other non-current provisions
Penyisihan imbalan kerja karyawan	Rp'000000	5,895	483,644	Provision for employee benefits
Jumlah liabilitas			1,696,293	Total liabilities
Aset bersih			436,498	Net assets

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar, karena sebagian besar penjualan dan pengeluaran operasional dilakukan dalam mata uang Dolar AS, sehingga secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (lihat Catatan 3.1.(a).(i)).

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

The Group did not conduct a hedge on the risk of fluctuation in the exchange rate, since majority of its sales and operational expenditure were carried out in US Dollars, which indirectly represents a natural hedge (refer to Note 3.1.(a).(i)).

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, Grup tidak memiliki aset maupun liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laba rugi, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup pada tanggal 31 March 2014 dan 31 Desember 2013.

32. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

As at 31 March 2014 and 31 December 2013, the Group did not have financial assets and liabilities at fair value through profit and loss, held-to-maturity financial assets, and available-for-sale financial assets.

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by categories As at 31 March 2014 and 31 December 2013.

	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables	Liabilitas keuangan pada nilai amortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Jumlah/ Total	
				31 March 2014
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	2,000,691	-	2,000,691	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5,432,730	-	5,432,730	Trade receivables
Piutang usaha belum difakturkan	4,321,403	-	4,321,403	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	1,012,226	-	1,012,226	Other receivables
Dana yang dibatasi penggunaannya	<u>782,000</u>	<u>-</u>	<u>782,000</u>	Restricted cash
Jumlah aset keuangan	<u>13,549,049</u>	<u>-</u>	<u>13,549,049</u>	Total financial assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha	-	1,110,048	1,110,048	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	-	2,583,587	2,583,587	Accrued expenses and other payables
Pinjaman bank	<u>-</u>	<u>21,522,620</u>	<u>21,522,620</u>	Bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	<u>-</u>	<u>25,216,255</u>	<u>25,216,255</u>	Total financial liabilities

**PT INDO STRAITS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND FOR
THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars)

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)	32. FINANCIAL	ASSETS	AND	LIABILITIES
	<i>(continued)</i>			
	Liabilitas keuangan pada nilai amortisasi/ Financial liabilities at amortised cost			
Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables		Jumlah/ Total		
<u>31 Desember 2013</u>				<u>31 December 2013</u>
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	3,373,246	-	3,373,246	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3,508,457	-	3,508,457	Trade receivables
Piutang usaha belum difakturkan	4,198,905	-	4,198,905	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	948,314	-	948,314	Other receivables
Dana yang dibatasi penggunaannya	<u>912,000</u>	<u>-</u>	<u>912,000</u>	Restricted cash
Jumlah aset keuangan	<u>12,940,922</u>	<u>-</u>	<u>12,940,922</u>	Total financial assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha	-	1,644,798	1,644,798	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	-	2,185,842	2,185,842	Accrued expenses and other payables
Pinjaman bank	<u>-</u>	<u>22,073,584</u>	<u>22,073,584</u>	Bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	<u>-</u>	<u>25,904,224</u>	<u>25,904,224</u>	Total financial liabilities